



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LAKIP)

**KANTOR BAHASA  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TAHUN 2014**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun Anggaran 2014. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di bidang pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.

Di dalam laporan ini disajikan target dan capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam tahun anggaran 2014 yang meliputi kinerja atas pencapaian pada sepuluh kegiatan. Target dan capaian kegiatan ini akan terus ditingkatkan setiap tahun secara bertahap guna mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Secara umum Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk tahun anggaran 2014 telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan pada masing-masing IKK dan sasaran strategis dengan baik. Melalui laporan ini, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang pelaksanaan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014. Selain itu, laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja dan kegiatan pada tahun-tahun mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita.

Mataram, 3 Februari 2015

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

NIP 197402152005011001

## DAFTAR ISI

|                                                                                                | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR.....                                                                            | i       |
| DAFTAR ISI .....                                                                               | ii      |
| IKHTISAR EKSEKUTIF.....                                                                        | iv      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                                       |         |
| A. Gambaran Umum .....                                                                         | 1       |
| B. Dasar Hukum .....                                                                           | 2       |
| <b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>                                               |         |
| A. Rencana Strategis .....                                                                     | 4       |
| - Visi, Misi, dan Tata Nilai .....                                                             | 5       |
| - Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2010—2014 .....                                           | 5       |
| - Program dan Kegiatan Pendukung .....                                                         | 5       |
| B. Rencana Kinerja Tahunan .....                                                               | 6       |
| C. Perjanjian/Penetapan Kinerja .....                                                          | 9       |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA KANTOR BAHASA PROVINSI NTB</b>                                |         |
| A. Capaian Kinerja Program .....                                                               | 11      |
| - Indikator Kinerja 1: Jumlah Naskah Rekomendasi .....                                         | 11      |
| - Indikator Kinerja 2: Jumlah Dokumen Kepegawaian .....                                        | 12      |
| - Indikator Kinerja 3: Jumlah Dokumen Keuangan .....                                           | 12      |
| - Indikator Kinerja 4: Jumlah Dokumen Kerumahtanggaan .....                                    | 13      |
| - Indikator Kinerja 5: Jumlah Pengunjung Perpustakaan .....                                    | 13      |
| - Indikator Kinerja 6 : Layanan Informasi .....                                                | 13      |
| - Indikator Kinerja 7: Kemitraan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan .....                        | 14      |
| - Indikator Kinerja 8: Dokumen Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah ..... | 15      |
| - Indikator Kinerja 9: Jumlah Masyarakat yang Bersikap Positif terhadap Bahasa .....           | 16      |
| - Indikator Kinerja10: Layanan Perkantoran .....                                               | 17      |
| B. Capaian Kinerja Keuangan.....                                                               | 18      |
| - Realisasi Anggaran .....                                                                     | 20      |
| - Hambatan Penyerapan Anggaran .....                                                           | 21      |

|                                                                                             |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| C. Capaian Kinerja Program Strategi Kemdikbud.....                                          | 23 |
| - Pengembangan, Pembinaan, dan Perlindungan Bahasa dan Sastra Indonesia<br>dan Daerah ..... | 23 |
| - Pembinaan/Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra .....                                          | 26 |
| - Pengembangan Sarana Informasi Kebahasaan dan Kesastraan .....                             | 31 |
| BAB IV PENUTUP.....                                                                         | 32 |

#### LAMPIRAN

1. RENCANA KINERJA TAHUNAN
2. RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN
3. HASIL PENGUKURAN KINERJA

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dilandasi oleh kerangka pengembangan pembinaan mutu bahasa dan sastra, serta disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibuat dalam jangka waktu lima tahun (2010-2014) secara sistematis, terarah, dan terpadu. Rencana Strategik meliputi penetapan visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara mencapai tujuan dan sasaran dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2010--2014 merupakan penjabaran dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdasarkan landasan historis, kultural, politis, dan hukum, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan garis haluan dan kebijakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam penanganan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2014 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ini menetapkan tujuan strategis, sasaran strategis, dan arah kebijakan yang diwujudkan dalam program dan kegiatan selama kurun waktu 2010--2014. Dalam pelaksanaan program dan kegiatannya, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tetap mengacu pada garis haluan yang ditetapkan dalam Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2014 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak saja berisi tingkat keberhasilan atau kegagalan yang dicerminkan dari perolehan masing-masing indikator kinerja kegiatan, sasaran, dan target yang dicapai pada seluruh kegiatan dengan menunjukkan hasil yang baik. Hasil pengukuran dapat dijadikan umpan balik dalam meningkatkan kinerja tahun-tahun mendatang. Selain itu, laporan ini juga menyajikan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan bagi pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan tersebut secara lebih luas dan mendalam.

Keberhasilan yang dicapai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas kendala atau hambatan tersebut sehingga diketahui penyebab timbulnya hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja. Menyadari hal tersebut Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah mempersiapkan strategi-strategi pemecahannya sehingga tahun-tahun mendatang hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisasi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Kantor Bahasa Provinsi NTB merupakan Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kantor Bahasa Provinsi NTB ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 157/O/2003, tanggal 17 Oktober 2003 yang berada di bawah koordinasi langsung Pusat Bahasa yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian, pengembangan, dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam perkembangannya, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional itu diperbaharui dalam bentuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Keberadaan Kantor Bahasa Provinsi NTB ini adalah sebagai Unit Pelayanan Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di Provinsi NTB dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengimplementasikan visi dan misinya di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan Daerah. Oleh karena itu, tugas dan fungsi kantor akan selalu terkait dengan dengan tugas dan fungsi institusi yang menjadi induknya, di samping juga akan mendasarkan diri pada hasil analisis situasi dan kondisi wilayah kerja.

Penjelasan tentang tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi NTB secara gamblang tertera dalam peraturan itu tepatnya terdapat pada Bab I Pasal 2 dan 3. Pada Pasal 2 dinyatakan bahwa Kantor Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di provinsi wilayah kerjanya. Selanjutnya, pada Pasal 3 dirincikan tentang fungsi Kantor Bahasa yang antara lain:

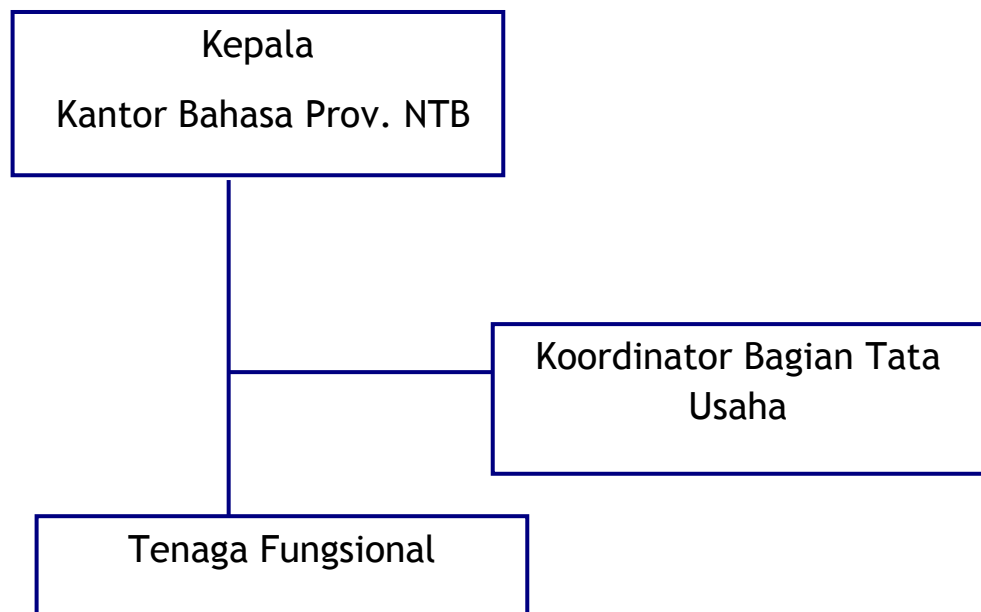
- (1) pengkajian bahasa dan sastra;
- (2) pemetaan bahasa dan sastra;
- (3) pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- (4) fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
- (5) pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- (6) pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan

(7) pelaksanaan urusan ketatausahaan Kantor Bahasa.

Secara organisatoris Kantor Bahasa Provinsi NTB terdiri atas:

- a. Kepala Kantor
- b. Koordinator TU, dan
- c. Tenaga Fungsional.

Adapun Bagan Struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi NTB berdasarkan peraturan tersebut adalah



## **B. Dasar Hukum**

Dasar kebijakan yang digunakan sebagai landasan kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

1. UUD Tahun 1945, Pasal 36,
2. UU No. 20 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
3. Instruksi Mendagri No. 20 Tahun 1991 tentang Pemasyarakatan Bahasa Indonesia dalam Rangka Pemantapan Persatuan dan Kesatuan Bangsa,
4. Instruksi Mendikbud No. 1/U/1992 tentang Peningkatan Usaha Pemasyarakatan Bangsa Indonesia dalam rangka Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa,
5. Surat Edaran Mendagri No. 434/102/26 Tahun 1995, 28 Oktober 1995,
6. Pidato Presiden RI pada Peringatan Hari Kebangkitan Nasional 20 Mei 1995,
7. UU No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah,

8. UU No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan,
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Bahan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya itu maka dibuatlah dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) baik untuk laporan tengah tahunan (Januari—Juni) maupun periode tahunan (Januari—Desember).

Pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2014 memuat capaian kinerja selama 12 bulan (Januari—Desember 2014). Capaian kinerja itu diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)] sesuai dengan struktur program dan kegiatan Kantor Bahasa Provinsi NTB.

**BAB II**  
**PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**  
**KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**A. RENCANA STRATEGIS**

Mengacu pada Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Renstra Kantor Bahasa Provinsi NTB memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, dan kebijakan pokok serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai pada tahun 2010—2014 dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Renstra menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi NTB.

**a. Visi, Misi, dan Tata Nilai**

Visi Kantor Bahasa Provinsi NTB adalah terwujudnya Kantor Bahasa Provinsi NTB sebagai pusat penelitian dan informasi, serta pelayanan kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah di wilayah NTB dalam upaya menjadikan bahasa dan sastra tersebut sebagai wahana untuk bekerja sama dan sebagai perekat dalam membangun kehidupan yang diliputi semangat solidaritas dan kesetaraan dalam masyarakat yang majemuk.

Untuk mewujudkan visi itu, Kantor Bahasa Provinsi NTB memiliki misi sebagai berikut.

- Meningkatkan mutu bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di wilayah NTB.
- Meningkatkan sikap positif masyarakat NTB terhadap bahasa dan sastra Indonesia dan daerah.
- Mengembangkan bahan informasi kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah.
- Mengembangkan tenaga kebahasaan dan kesastraan.
- Meningkatkan kerja sama.

Visi dan misi Kantor Bahasa Provinsi NTB tersebut akan dapat terwujud bila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB

dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Sesuai dengan tata nilai yang telah dirumuskan dalam Renstra Kemdikbud yaitu *amanah, profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan*.

#### **b. Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2010—2014**

Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi NTB 2010—2014 telah menetapkan tujuan strategis pembangunan pendidikan yang terkait penanganan kebahasaan dan kesastraan di Indonesia, sejalan dengan tujuan strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu terwujudnya bahasa Indonesia sebagai jati diri dan martabat bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah, serta wahana pengembangan IPTEKS. Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis tersebut, telah ditetapkan empat sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2014. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sekurang-kurangnya 80 % bahasa daerah di NTB terpetakan.
2. Sekurang-kurangnya 20% guru bahasa Indonesia di NTB memiliki kemahiran berbahasa Indonesia sesuai standar nasional.
3. Sekurang-kurangnya dua kali terbitan dalam setahun majalah bahasa dan sastra Kantor Bahasa Provinsi NTB diterbitkan secara berkala.

Untuk merealisasikan tujuan strategis dan sasaran strategis 2010—2014 di atas, disusun strategi pencapaiannya dengan cara melakukan:

1. Pengkajian, pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan.
2. Pembinaan bahasa dan sastra Indonesia melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.
3. Peningkatan kerja sama kelembagaan di tingkat wilayah, nasional, dan internasional.

### c. Program dan Kegiatan Pendukung

Dalam pencapaian tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Kantor Bahasa Provinsi NTB 2010—2014, Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan satu program, yaitu program pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra. Program ini dijabarkan dalam jangka menengah dan jangka pendek atau tahunan. Pencapaian target Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra jangka menengah dan jangka pendek dicapai melalui kegiatan ”Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra.”

### B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Sebagai dasar pelaksanaan semua kegiatan tahun anggaran 2014, telah menyusun rencana kinerja tahunan yang mengacu pada sasaran dan tujuan strategis Kantor Bahasa Provinsi NTB yang secara umum mendukung rencana strategis yang telah ditetapkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berikut ini Penetapan Kinerja Tahunan Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB tahun 2014.

#### RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR BAHASA PROVINSI NTB TA 2014

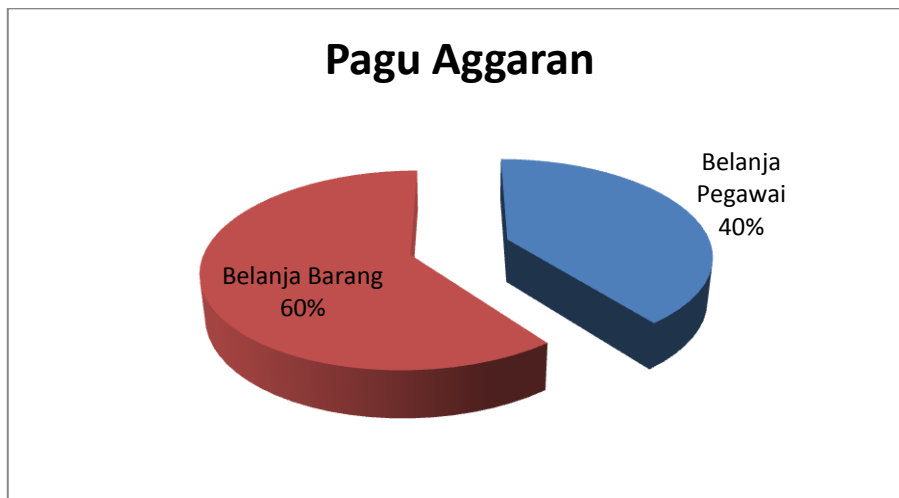
| Sasaran Strategis                                                             | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                             | Target    | Anggaran                     |
|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------------------|
| (1)                                                                           | (2)                                                                                                                                                                                    | (3)       | (4)                          |
| Meningkatnya mutu hasil pengkajian dan pengembangan kebahasaan dan kesastraan | <i>Outcome:</i><br>Jumlah dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah<br><br><i>Output:</i><br>Dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah | 14 naskah | 592.887.000<br>(590.552.000) |

| Sasaran Strategis                                                                                                                                                                                                   | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                                                      | Target      | Anggaran                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------|
| (1)                                                                                                                                                                                                                 | (2)                                                                                                                                                                                                                             | (3)         | (4)                              |
| Meningkatnya sikap positif masyarakat terhadap bahasa, pemakaian bahasa Indonesia dan daerah dan meningkatnya daya apresiatif dan kreativitas masyarakat terhadap karya sastra                                      | <p><i>Outcome:</i></p> <p>Jumlah masyarakat yang bersikap positif terhadap bahasa dan apresiasi sastra</p> <p><i>Output:</i></p> <p>Mutu pengguna/penggunaan bahasa dan mutu apresiasi masyarakat terhadap sastra di daerah</p> | 1.747 orang | 1.299.918.000<br>(1.279.791.000) |
| Tersedianya bahan informasi kebahasaan dan kesastraan untuk memenuhi keperluan masyarakat                                                                                                                           | <p><i>Outcome:</i></p> <p>Jumlah publikasi kebahasaan dan kesastraan</p> <p><i>Output:</i></p> <p>Layanan Informasi</p>                                                                                                         | 2 terbitan  | 165.950.000                      |
| Terjalannya kerja sama antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan berbagai pihak yang terkait dengan kegiatan penelitian, pengembangan, dan kebijakan pada tingkat provinsi dan kota maupun kabupaten | <p><i>Outcome:</i></p> <p>Jumlah terjalin kerjasama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan</p> <p><i>Output:</i></p> <p>Mitra kebahasaan dan kesastraan</p>                                                                 | 14 lembaga  | 46.543.000<br>(50.025.000)       |
|                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                 |             |                                  |

| Sasaran Strategis                                                                                                                                                                            | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                     | Target                                                              | Anggaran                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1)                                                                                                                                                                                          | (2)                                                                                                                                                                                                                                                            | (3)                                                                 | (4)                                                                                         |
| Meningkatnya mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan yang memiliki kompetensi dan wawasan yang luas                                                                                            | <i>Outcome:</i><br>Jumlah SDM yang melaksanakan tugas kebahasaan dan kesastraan<br><br><i>Output:</i><br>Layanan Perpustakaan                                                                                                                                  | 350 orang                                                           | 35.620.000                                                                                  |
| Meningkatnya sistem pengelolaan organisasi dan ketatausahaan yang bertujuan untuk mendukung aktivitas penyelenggara kegiatan berbagai bidang yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan | <i>Outcome:</i><br>Jumlah realisasi daya serap fisik dan anggaran<br><br><i>Output:</i><br>1. Rekomendasi kebijakan bidang kebahasaan dan kesastraan.<br><br>2. Dokumen kepegawaian<br><br>3. Dokumen keuangan<br><br>4. Dokumen kerumahtanggaan/Perlengkapan. | 1 naskah<br><br><br><br>1 dokumen<br><br>3 dokumen<br><br>1 dokumen | 42.784.000<br><br><br><br>361.800.000<br><br>205.010.000<br>(223.990.000)<br><br>42.400.000 |

Anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Rp 5.705.809.000 dengan

alokasi Belanja Pegawai Rp2.258.225.000 dan alokasi Belanja Barang Rp3.447.584.000



Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan terinci dalam kegiatan pembinaan pengelolaan UPT, sedangkan Dokumen Kepegawaian terinci dalam kegiatan-kegiatan pemberkasan data pegawai, pelaksanaan peningkatan mutu pegawai, penyusunan rencana kerja peneliti, dan sinkronisasi kepegawaian.

Dokumen Keuangan terinci dalam kegiatan-kegiatan penyusunan RKAKL Pagu Anggaran, penyusunan LAKIP, pengelolaan keuangan, sinkronisasi perencanaan program, peningkatan pemahaman pegawai terhadap sistem keuangan negara, pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi, dan pengadaan inventaris kantor.

Layanan Perpustakaan terdiri dari kegiatan-kegiatan pembinaan dan pengelolaan perpustakaan UPT dan pengadaan buku perpustakaan. Layanan informasi terinci dalam kegiatan-kegiatan penerbitan jurnal sastra dan kebahasaan, dan penyusunan bahan informasi dan publikasi kebahasaan dan kesastraan, pendeskripsian aspek kebahasaan dan kesastraan, pembuatan bahan dukung UKBI, sosialisasi dan UKBI.

### **C. PERJANJIAN/PENETAPAN KINERJA**

Sesuai dengan ketentuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB telah mengadakan kontrak kerja atau penetapan kinerja (PK) dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Penetapan Kinerja ini mencakup sasaran strategis yang akan dicapai, indikator kinerja yang dapat diukur, dan target yang menyebutkan angka/jumlah yang akan diraih selama satu tahun. Penetapan/perjanjian kinerja yang dimaksud terlampir. Semua indikator kinerja yang diperjanjikan dalam penetapan kinerja dimaksudkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

## KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dan penetapan kinerja selama tahun 2014, Kantor Bahasa Provinsi NTB mempunyai kewajiban untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan ataupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, diperlukan suatu pengukuran kinerja yang menyebutkan jumlah target yang terealisasi dan persentase realisasi target tersebut.

#### A. CAPAIAN KINERJA PROGRAM

Kantor Bahasa Provinsi NTB, sebagai unit pelaksana teknis pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, hanya memiliki ***Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra*** dan ***Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra*** yang telah ditetapkan di dalam perencanaan kinerja. Program tersebut disusun berdasarkan jenjang dan dukungan manajemen yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan tersebut.

Adapun capaian dari program dan kegiatan tersebut tertuang dalam tabel pengukuran kinerja sebagai berikut:

**Indikator Kinerja 1: Jumlah Naskah Rekomendasi Kebijakan**

| Indikator Kinerja                                                      | Output                                                  | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik     |           |
|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|-----------|-----------|
|                                                                        |                                                         |              |             |                |             | Target    | Capaian   |
| Jumlah Naskah Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesasastraan | Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastaaran | 195.831.000  | 195.831.000 | 107.517.000    | 54,90       | 1 Dokumen | 1 dokumen |

Kinerja dari *output* ini didukung oleh dua komponen input, yaitu 1) Tata Kelola UPT yang terealisasi sebesar Rp39.677.700 atau sebesar 92,74%. 2) Pelaksanaan Pembinaan Pegawai sebesar Rp85.207.000 terealisasi Rp0 atau 0%. 3) Rapat Pembinaan Pegawai sebesar Rp67.840.000 terealisasi Rp67.840.000 atau sebesar 100% dari alokasi anggaran. Capaian fisik dalam *output* ini adalah berupa satu naskah mengenai dokumen rekomendasi kebijakan, tahun 2014 kinerja dari *output* ini telah mencapai 100% dari target.

### Indikator Kinerja 2: Jumlah Dokumen Kepegawaian

| Indikator Kinerja          | Output              | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik     |           |
|----------------------------|---------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|-----------|-----------|
|                            |                     |              |             |                |             | Target    | Capaian   |
| Jumlah Dokumen Kepegawaian | Dokumen Kepegawaian | 290.000.000  | 290.000.000 | 246.908.000    | 85,14       | 3 Dokumen | 3 Dokumen |

*Output* kegiatannya sebagian besar merupakan kegiatan peningkatan mutu pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB baik yang teknis dan nonteknis. Daya serap kegiatan ini untuk tahun 2014 adalah sebesar 85,14% persen dari alokasi anggaran. Capaian fisik untuk dokumen kepegawaian sebesar 100%. *Output* indikator kinerja dokumen kepegawaian yang dihasilkan sebanyak tiga dokumen yaitu dokumen Analisis Jabatan, dokumen Daftar Urut Kepangkatan (DUK) dan Dokumen Rekapitulasi Kehadiran.

### Indikator Kinerja 3: Jumlah Dokumen Keuangan

| Indikator Kinerja       | Output           | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik     |           |
|-------------------------|------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|-----------|-----------|
|                         |                  |              |             |                |             | Target    | Capaian   |
| Jumlah Dokumen Keuangan | Dokumen Keuangan | 223.990.000  | 223.990.000 | 157.722.938    | 70,42       | 3 Dokumen | 3 Dokumen |

Capaian pada indikator kinerja ini didukung oleh tiga komponen *input*, yaitu:

- Penyusunan RKAKL. Kegiatan ini dirinci dari Penyusunan Anggaran TA 2015 dan Penyusunan RKAKL Pagu Anggaran TA 2015. Capaian komponen ini adalah sebesar Rp78.934.200 atau sebesar 98,46% dari pagu anggaran sebesar Rp80.170.000.
- Penyusunan LAKIP. Daya serap untuk komponen ini sebesar Rp14.739.400 atau sebesar 90,09% dari total alokasi anggaran sebesar Rp16.360.0000.

- Penyusunan Daftar Isian Pengguna Anggaran. Rincian dari komponen ini adalah pengelolaan operasional keuangan dan perjalanan dinas untuk kebutuhan pengelola keuangan. Capaian komponen ini sebesar Rp64.049.338 atau sebesar 50,25% dari total alokasi anggaran sebesar Rp127.460.000.

*Output* kinerja dokumen keuangan pada 2014 telah tercapai 100% dari target dalam bentuk tiga dokumen. Dokumen keuangan yang dihasilkan pada tahun 2014 berupa dokumen Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

#### **Indikator Kinerja 4: Jumlah Dokumen Kerumahtanggaan**

| Indikator Kinerja               | Output                   | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik     |           |
|---------------------------------|--------------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|-----------|-----------|
|                                 |                          |              |             |                |             | Target    | Capaian   |
| Jumlah Dokumen Kerumah-tanggaan | Dokumen Kerumah-tanggaan | 44.160.000   | 44.160.000  | 29.472.913     | 66,74       | 1 Dokumen | 1 Dokumen |

Kegiatan ini dirinci untuk penyusunan dan sinkronisasi laporan SAI dan SIMAK-BMN antara Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan Balai/Kantor. Tingkat capaian untuk *output* ini sebesar Rp29.472.913 atau 66,74% dari total alokasi anggaran sebesar Rp44.160.000. Capaian fisik dokumen kerumahtanggaan adalah 100% dari target. Dokumen yang dihasilkan berupa satu dokumen SAI dan SIMAK –BMN tahun 2014.

#### **Indikator Kinerja 5: Jumlah Pengunjung Perpustakaan**

| Indikator Kinerja              | Output                   | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik     |           |
|--------------------------------|--------------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|-----------|-----------|
|                                |                          |              |             |                |             | Target    | Capaian   |
| Jumlah Pengunjung Perpustakaan | Pengelolaan Perpustakaan | 35.620.000   | 35.620.000  | 30.900.600     | 86,75       | 350 orang | 371 orang |

*Output* Pengelolaan Perpustakaan ini bertanggung jawab atas semua informasi kebahasaan dan kesastraan yang tersedia di Kantor Bahasa Provinsi NTB

untuk dibaca dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Kegiatan ini ditunjang oleh pembiayaan operasional perpustakaan dan pembiayaan untuk meningkatkan mutu pengelola perpustakaan. Capaian untuk *output* ini sebesar Rp30.900.600 atau sebesar 86,75% dari total alokasi anggaran sebesar Rp35.620.000. Dari 350 target pengunjung pada 2014 jumlah pengunjung perpustakaan pada 2014 mencapai 371 orang, atau tercapai sebesar 106% dari target.

#### Indikator Kinerja 6: Layanan Informasi

| Indikator Kinerja | Output            | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik      |            |
|-------------------|-------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|------------|------------|
|                   |                   |              |             |                |             | Target     | capaian    |
| Layanan Informasi | Layanan Informasi | 165.950.000  | 165.950.000 | 161.915.000    | 97,57       | 2 Terbitan | 2 Terbitan |

*Output* Layanan Informasi bertanggung jawab atas semua pengelolaan jurnal kebahasaan dan kesastraan, pembuatan majalah bahasa lokal dan penyusunan bahan informasi dan publikasi kebahasaan serta kesastraan di Kantor Bahasa Provinsi NTB. Capaian untuk *output* ini sebesar Rp161.915.000 atau sebesar 97,57% dari total alokasi anggaran sebesar Rp161.950.000. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2014 menerbitkan dua terbitan yaitu Jurnal (menerbitkan Jurnal bahasa dan Jurnal Sastra) dan Bahan Informasi ( menerbitkan buku Profil Kantor dan Profil Bahasa). Capaian fisik Layanan Informasi pada tahun 2014 adalah 100% dari target yang ditetapkan.

#### Indikator Kinerja 7: Kemitraan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan

| Indikator Kinerja                   | Output                          | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik      |            |
|-------------------------------------|---------------------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|------------|------------|
|                                     |                                 |              |             |                |             | Target     | capaian    |
| Kemitraan Kebahasaan dan Kesastraan | Mitra Kebahasaan dan Kesastraan | 48.360.000   | 48.360.000  | 40.210.000     | 83,15       | 14 Lembaga | 10 Lembaga |

Ketercapaian *output* ini didukung oleh kegiatan Sinkronisasi Pelaksanaan Program, yaitu Rapat Koordinasi Daerah yang menghadirkan sepuluh lembaga di NTB dari empat belas lembaga yang ditargetkan. Sepuluh lembaga yang dihadirkan yaitu seluruh Bappeda Kabupaten dan Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Total

keseluruhan adalah delapan Bappeda Kabupaten dan dua Bappeda Kota. Adapun kabupaten yang dimaksud adalah Lombok Utara, Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa Barat (KSB), Sumbawa, Dompu, dan Bima, dua kota yang menjadi sasaran adalah Kota Mataram dan Kota Bima. Capaian untuk *output* ini sebesar Rp40.210.000 atau sebesar 83,15% dari total alokasi anggaran sebesar Rp48.360.000. Capaian fisik pada Kemitraan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan mencapai 71% dari target. Kendala dalam kegiatan ini dikarenakan masalah ijin pelaksanaan kegiatan koordinasi dari Badan Bahasa karena kegiatan koordinasi hanya boleh dilakukan oleh Badan Bahasa sedangkan Kantor Bahasa dan Balai Bahasa hanya untuk kegiatan sinkronisasi kegiatan kemitraan dengan daerah. Hal ini sesuai dengan saran Bappeda Provinsi dalam rapat koordinasi dengan Bappeda Provinsi, Dikpora Provinsi, Kota dan Kabupaten NTB tahun 2013 bahwa sinkronisasi kerjasama harus dimulai dari Bappeda.

**Indikator Kinerja 8: Dokumen Pengembangan dan Pelindungan  
Bahasa dan Sastra di Daerah**

| Indikator Kinerja                                                       | Output                                                           | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik     |           |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|-----------|-----------|
|                                                                         |                                                                  |              |             |                |             | Target    | Capaian   |
| Jumlah dokumen Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah | Dokumen Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah | 588.752.000  | 588.752.000 | 581.202.000    | 98,72       | 14 Naskah | 14 Naskah |

Ketercapaian *output* ini didukung Dokumen Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra di daerah tercapai 100% dari 14 naskah yang ditargetkan pada tahun 2014. Realisasi tersebut dihasilkan dari komponen input di bawah ini.

- Dokumen Pengkajian/Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan menghasilkan . Realisasi kegiatan ini sebesar Rp427.582.000 atau sebesar 98,26% dari target sebesar Rp435.132.000. Naskah yang dihasilkan sejumlah sepuluh naskah yaitu Penelitian Bahasa dan Sastra di wilayah Terpencil sebanyak empat naskah penelitian, Penelitian Pembelajaran Bahasa sebanyak satu naskah,

Penelitian Pembuatan pangkalan Data Bahasa dan Sastra untuk Sebelas Bahasa di NTB sebanyak satu naskah penelitian, Penelitian Penerjemahan Sastra Lisan sebanyak satu naskah, Penelitian Sikap Penutur Bahasa Indonesia di Daerah Wisata sebanyak satu naskah penelitian, dan Penelusuran Korespondensi Bunyi Tiga Bahasa di NTB sebanyak satu naskah penelitian serta Penelitian Hasil Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebanyak satu naskah.

- Kamus dan Pengembangan Istilah. Realisasi kegiatan ini sebesar Rp27.724.000 dan anggaran 100% terserap. Naskah yang dihasilkan satu naskah yaitu naskah Penyusunan Kamus Dwi Bahasa Sasak.
- Pedoman dan Acuan Kebahasaan dan Kesastraan. Realisasi kegiatan ini sebesar Rp125.896.000 atau 100% anggaran terserap. Naskah yang dihasilkan sejumlah tiga naskah yaitu naskah Materi Mulok Tk. SLTP, naskah Penyusunan Bahan Dukung Soal UKBI, dan naskah Penyusunan Bahan Ajar BIPA

**Indikator Kinerja 9: Jumlah Masyarakat yang Bersikap Positif terhadap Bahasa dan Apresiasi Sastra di Daerah**

| Indikator Kinerja                                                            | Output                                                                                   | Alokasi (Rp)  | Target (Rp)   | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik       |             |
|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------|-------------|-------------|-------------|
|                                                                              |                                                                                          |               |               |                |             | target      | capaian     |
| Jumlah masyarakat yang bersikap positif terhadap bahasa dan apresiasi sastra | Mutu pengguna/ penggunaan bahasa dan mutu apresiasi masyarakat terhadap sastra di daerah | 1.200.249.000 | 1.200.249.000 | 1.140.874.200  | 95,05       | 1.747 orang | 1.701 orang |

Total realisasi dari *output* ini adalah sebesar Rp1.140.874.200 atau sebesar 95,05% yang dihasilkan oleh komponen input berikut ini.

- Siaran Bahasa Indonesia di Televisi. Kegiatan yang dilaksanakan sebanyak dua belas kali siaran ini memiliki realisasi anggaran sebesar Rp60.810.000 atau sebesar 94,45% dari target anggaran sebesar Rp64.380.000.
- Kompetensi Bahasa dan Apresiasi Sastra Guru dan Siswa, 295 orang. Realisasi anggaran dari kegiatan ini adalah Rp193.507.500 atau sebesar 95,55% dari jumlah anggaran yang disiapkan sebesar Rp202.512.000.
- Sosialisasi Kebijakan Bahasa dan Sastra, 425 orang. Realisasi anggaran dari kegiatan ini adalah Rp331.336.800 atau sebesar 97,19% dari target anggaran sebesar Rp340.922.000.
- Kompetensi Bahasa dan Apresiasi Sastra dan Kebahasaan, 200 orang. Realisasi anggaran dari komponen input ini adalah Rp92.665.800 atau sebesar 92,25% dari target anggaran sebesar Rp100.450.000.
- Kompetensi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan, 181 orang. Realisasi anggaran untuk komponen input ini adalah Rp224.129.100 atau sebesar 91,83% dari target anggaran sebesar Rp244.058.000.
- Kompetensi Berbahasa Guru Bahasa Indonesia, 600 orang. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp238.425.000 atau sebesar 96,17% dari target anggarannya sebesar Rp247.927.000.

Capaian fisik pada indikator Jumlah Masyarakat yang Bersikap Positif terhadap Bahasa dan Apresiasi Sastra di Daerah pada tahun 2014 sebesar 97% dari target

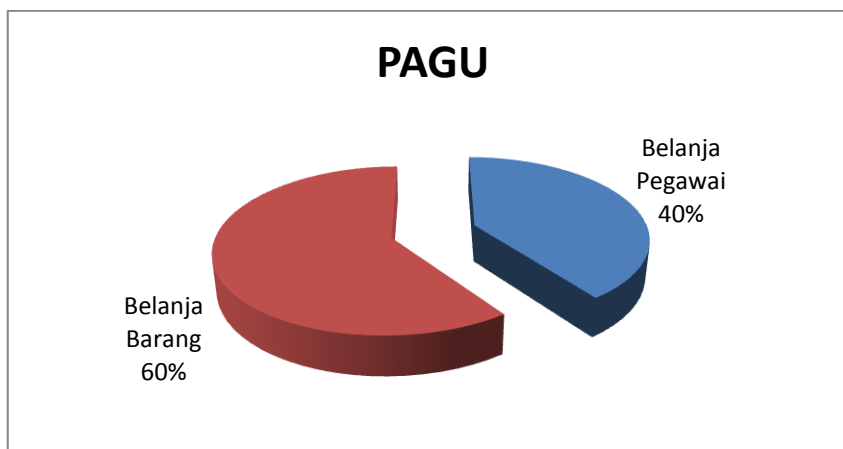
#### Indikator Kinerja 10: Layanan Perkantoran

| Indikator Kinerja   | Output              | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik            |                  |
|---------------------|---------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|------------------|------------------|
|                     |                     |              |             |                |             | Target           | Capaian          |
| Layanan Perkantoran | Layanan Perkantoran | 654.672.000  | 654.672.000 | 567.491.855    | 94,23       | 12 Bulan Layanan | 12 Bulan Layanan |

Ketercapaian *output* ini didukung oleh kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan dan Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran selama setahun. Capaian untuk *output* ini sebesar Rp567.491.855 atau sebesar 94,23% dari target sebesar Rp654.672.000. Capaian fisik untuk *output* ini adalah 100% dari target.

## B. CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

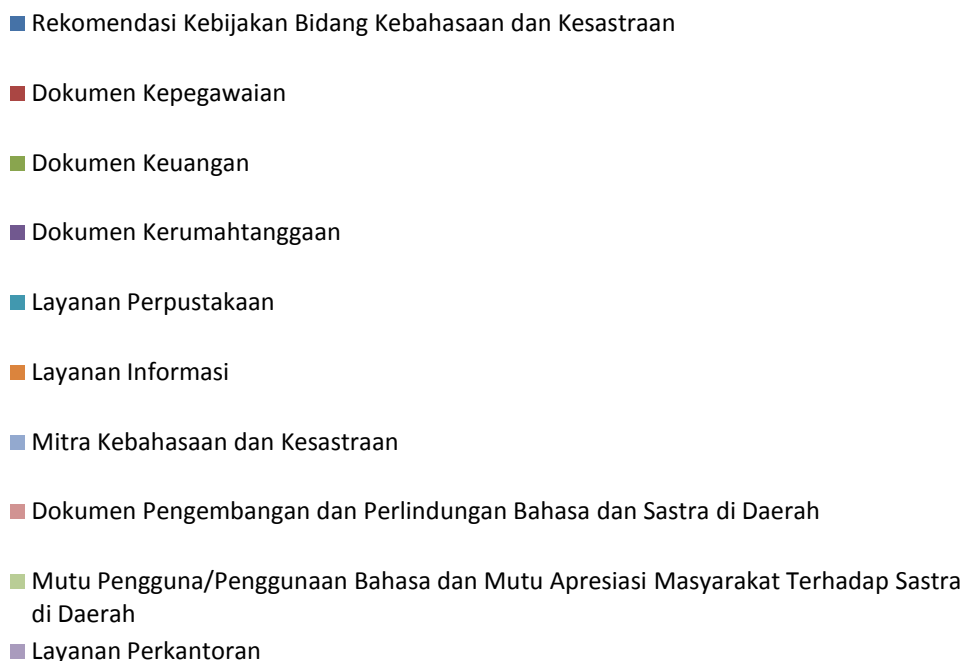
Pagu belanja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2014 dibagi dalam dua pos pengeluaran, yaitu (1) Pegawai, dan (2) Barang. Pos pengeluaran belanja pegawai yaitu pos yang dikhususkan untuk belanja pegawai misalnya gaji dan tunjangan-tunjangan. Pos pengeluaran belanja barang yaitu pos pengeluaran yang meliputi belanja untuk keperluan sehari-hari perkantoran, pemeliharaan dan perjalanan dinas sebagai penunjang kegiatan.



Total pagu anggaran belanja pada Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2014 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2014 sebesar Rp5.705.809.000. Dari jumlah tersebut belanja pegawai mendapat alokasi sebesar 40% atau Rp2.258.225.000, belanja barang mendapat alokasi 60% atau Rp3.447.584. Dari dua pos belanja tersebut, Belanja Barang mendapat alokasi terbesar karena Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki kebijakan yang mendukung pengembangan dan penelitian bahasa dan sastra di Nusa Tenggara Barat.

Berikut grafik pengalokasan anggaran tahun 2014 pada 10 (sepuluh) kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

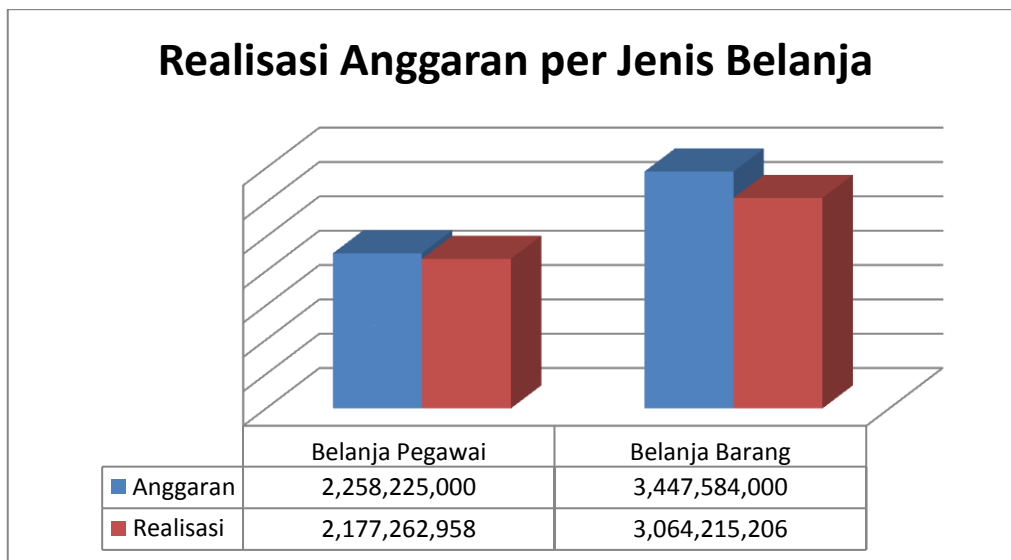
## Alokasi Anggaran 2014



Anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013 sebesar Rp5.705.809.000 yang tersebar dalam 10 program utama, yaitu 1) Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan, 2) Dokumen Kepegawaian, 3) Dokumen Keuangan, 4) Dokumen Kerumah Tanggaan, 5) Layanan Perpustakaan, 6) Layanan Informasi, 7) Mitra Kebahasaan dan Kesastraan, 8) Dokumen Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra Di Daerah, 9) Mutu Pengguna/Penggunaan Bahasa dan Mutu Apresiasi Masyarakat Terhadap Sastra di Daerah dan 10) Layanan Perkantoran.

#### a. Realisasi Anggaran

Total anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2014 sebesar Rp5.705.809.000. Realisasi daya serap sampai dengan 31 Desember 2014 sebesar Rp5.241.478.164 sehingga persentase daya serap anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah 91,86%.



Berikut realisasi kinerja keuangan pada sepuluh program yang ada di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat:

1. Kegiatan Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan, dari pagu anggaran sebesar Rp195.831.000 telah terealisasi sebesar Rp107.517.700 dengan persentase sebesar 54,90%;
2. Kegiatan Dokumen Kepegawaian, dari pagu anggaran sebesar Rp290.000.000 telah terealisasi sebesar Rp246.908.000 dengan persentase sebesar 85,14%;
3. Kegiatan Dokumen Keuangan, dari pagu anggaran sebesar Rp223.990.000 telah terealisasi sebesar Rp157.722.938 dengan persentase sebesar 70,42%;
4. Kegiatan Dokumen Kerumahtanggaan, dari pagu anggaran sebesar Rp44.160.000 telah terealisasi sebesar Rp29.472.913 dengan persentase sebesar 66,74%;
5. Kegiatan Layanan Perpustakaan, dari pagu anggaran sebesar Rp35.620.000 telah terealisasi sebesar Rp30.900.600 dengan persentase sebesar 86,75%;
6. Kegiatan Layanan Informasi, dari pagu anggaran sebesar Rp165.950.000 telah terealisasi sebesar Rp161.915.000 dengan persentase sebesar 97,57%;

7. Kegiatan Mitra Kebahasaan dan Kesastraan, dari pagu anggaran sebesar Rp48.360.000 telah terealisasi sebesar Rp40.210.000 dengan persentase sebesar 83,15%;
8. Kegiatan Dokumen Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah, dari pagu anggaran sebesar Rp588.752.000 telah terealisasi sebesar Rp581.202.000 dengan persentase sebesar 98,72%;
9. Kegiatan Mutu Pengguna/ Penggunaan Bahasa dan Mutu Apresiasi Masyarakat terhadap Sastra di Daerah, dari pagu anggaran sebesar Rp1.200.249.000 telah terealisasi sebesar Rp1.140.874.200 dengan persentase sebesar 95,05%;
10. Kegiatan Layanan Perkantoran, dari pagu anggaran sebesar Rp654.672.000 telah terealisasi sebesar Rp567.491.855 dengan persentase sebesar 94,23%.

**b. Kendala-kendala Daya Serap Anggaran**

Beberapa permasalahan dalam daya serap anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun anggaran 2014 yaitu :

1. Pada *output* Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan *suboutput* pelaksanaan rapat pembinaan pegawai yang tidak dapat terlaksana karena terkait Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pembatasan Kegiatan Pertemuan/Rapat di Luar Kantor.
2. Pada *output* Dokumen Kepegawaian, penyerapan pada output ini cukup rendah disebabkan oleh sebagian besar kegiatan pengelolaan kepegawaian dibiayai oleh penyelenggara kegiatan sehingga perjalanan dinas untuk peningkatan mutu tenaga kepegawaian tersebut tidak terserap secara maksimal.
3. Pada *output* Dokumen Keuangan, penyerapan pada output dokumen keuangan rendah disebabkan oleh kegiatan pengelolaan keuangan sebagian besar biayanya ditanggung oleh penyelenggara sehingga perjalanan dinas untuk peningkatan mutu pengelola keuangan tidak terserap maksimal.
4. Pada *output* Dokumen Kerumahtanggaan anggaran tidak terserap maksimal dalam *suboutput* Pengelolaan Kerumahtanggaan/Perlengkapan terkait perjalanan dinas yang tidak terserap secara maksimal.

5. Pada *output* Layanan Informasi, rendahnya penyerapan pada output layanan informasi ini disebabkan oleh realisasi perjalanan dinas jauh dibawah nilai Standar Biaya Umum (SBU) yang dianggarkan sehingga mempengaruhi penyerapan secara keseluruhan.
6. Pada *output* Mitra Kebahasaan dan Kesastraan anggaran pada output ini tidak terserap maksimal karena peserta yang diundang dalam kegiatan sinkronisasi pelaksanaan program tidak seluruhnya hadir sehingga menyebabkan tidak terserapnya perjalanan dinas secara keseluruhan.
7. Pada *output* Mutu Pengguna/Penggunaan Bahasa dan Mutu Apresiasi Masyarakat terhadap Sastra di Daerah *suboutput*:
  - nilai perjalanan dinas Bengkel Sastra tidak terserap secara keseluruhan terutama untuk narasumber karena adanya perubahan semula menggunakan narasumber luar daerah (transportasi Jakarta-Lombok - Jakarta) menjadi narasumber lokal,
  - nilai perjalanan dinas Pemilihan Duta Bahasa 2014 di bawah SBU dan terjadi penghematan dalam akomodasi peserta, dan
  - terjadi penghematan pada Seminar hasil Penelitian di Wilayah Tengah Indonesia karena nilai perjalanan dinas di bawah SBU.
8. Pada *output* Layanan Perkantoran penghematan terutama dalam penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran termasuk dalam penggunaan listrik, air dan telepon, dan penghematan anggaran perjalanan dinas tetap.

### C. CAPAIAN KINERJA PROGRAM STRATEGIS KEMENDIKBUD

Berikut kinerja yang berhasil dilaksanakan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat selama tahun 2014, yaitu capaian terhadap (1) Pengembangan, Pembinaan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (2) Pembinaan dan Perasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan (3) Pengembangan Sarana Informasi Kebahasaan dan Kesastraan.

#### 1. Pengembangan, Pembinaan, dan Perlindungan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

##### 1.1 Penelitian

Sesuai dengan misinya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan penelitian terhadap berbagai aspek bahasa dan sastra Indonesia. Dalam upaya menggali dan melestarikan eksistensi bahasa dan sastra di Nusa Tenggara Barat, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat juga akan membuka diri, menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk melakukan penelitian terhadap berbagai aspek bahasa dan sastra Nusa Tenggara Barat. Hasil penelitian sedapat mungkin akan diterbitkan dan disebarluaskan kepada masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan studi.

**Tabel Kegiatan Penelitian**

**Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013-2014**

| Penelitian |                                                                                                                       | Tahun Penelitian |      |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|
|            |                                                                                                                       | 2013             | 2014 |
| No.        | Judul                                                                                                                 |                  |      |
| A.         | Penelitian Bahasa                                                                                                     |                  |      |
| 1.         | Ekspedisi Bahasa dan Sastra di Wilayah Wisata                                                                         | √                |      |
| 2.         | Penelitian Bahasa dan Sastra di Pulau Terluar: Pemetaan dan Deskripsi Aspek Mikrolinguistik Bahasa di Pulau Bajo Pulo | √                |      |
| 3.         | Penelitian Bahasa dan Sastra di Pulau Terluar: Pemetaan dan Deskripsi Aspek Mikrolinguistik Bahasa di Pulau Moyo      | √                |      |
| 4.         | Penelitian Bahasa dan Sastra di Wilayah Terpencil: Pemetaan dan Deskripsi Aspek Mikrolinguistik Matemega              |                  | √    |

| Penelitian |                                                                                                                         | Tahun Penelitian |      |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|
|            |                                                                                                                         | 2013             | 2014 |
| 5.         | Relasi Kekerabatan dan Deskripsi Aspek Mikrolinguistik Bahasa di Desa Lawin                                             |                  | √    |
| 6.         | Pembuatan Pangkalan Data Bahasa dan Sastra Sebelas Bahasa di NTB                                                        |                  | √    |
| 7.         | Sikap Penutur Bahasa Indonesia di Wilayah Wisata di Pulau Lombok 2014                                                   |                  | √    |
| 8.         | Korespondensi Bunyi Bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo                                                                     |                  | √    |
| <b>B.</b>  | <b>Penelitian Sastra</b>                                                                                                |                  |      |
| 1.         | Inventarisasi Sastra Terlindungi (Manuskrip Mbojo di Bima)                                                              | √                |      |
| 2.         | Penelitian Bahasa dan Sastra di Pulau Terluar: Cerita Rakyat yang Hidup di Pulau Moyo                                   | √                |      |
| 3.         | Penelitian Sastra di Pulau Terluar (Desa Bajo Pulau, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima)                                    | √                |      |
| 4.         | Penelitian Sastra di Daerah Terpencil (Penelusuran Bentuk dan Jenis, Struktur, dan Keberadaan Sastra Samawa di Marente) |                  | √    |
| 5.         | Penelitian Sastra di Daerah Terpencil (Morfologi Sastra Lisan Ropang)                                                   |                  | √    |
| 6.         | Metode, Teknik, dan Idiologi Penerjemahan dalam Tradisi Lisan Bekayat Sasak                                             |                  | √    |
| <b>C.</b>  | <b>Penelitian Pengajaran</b>                                                                                            |                  |      |
| 1.         | Penelitian Pembelajaran Bahasa: Analisis Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)  |                  | √    |

## 1.2 Penyusunan Kamus

Penyusunan kamus bahasa-bahasa daerah di Nusa Tenggara Barat telah banyak dilakukan. Kamus-kamus bahasa Sasak yang telah disusun dan diterbitkan di antaranya adalah *Kamus Bahasa Sasak* yang disusun oleh Nazir Thoir, dkk. (1985). Kamus ini merupakan kamus pertama Bahasa Sasak yang disusun dan diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (sekarang Badan Pengembangan

dan Pembinaan Bahasa); *Kamus Bahasa Sasak* yang disusun oleh H. L. Azhar (1997); *Kamus Multibahasa Bahasa Sasak-Indonesia-Inggris* yang disusun oleh Tim dari Universitas Mataram (2007); dan *Kamus Bahasa Sasak: Istilah Hukum dan Adat* yang disusun oleh Syaiful Musaddat, dkk. (2011). Kamus Bahasa Samawa yang telah disusun dan diterbitkan antara lain adalah *Kamus Samawa – Indonesia* yang disusun Sumarsono, dkk. (1985) dan *Kamus Samawa-Indonesia* yang disusun oleh Burhanuddin, dkk. (2009). Sedangkan kamus-kamus bahasa Mbojo yang telah disusun dan diterbitkan antara lain *Kamus Bima–Indonesia* yang disusun oleh Ismail, dkk. (1985) dan *Kamus Daerah Bima–Indonesia–Inggris* yang disusun Wahab, dkk. (2001). Akan tetapi, kamus-kamus yang telah dihasilkan di atas masih belum representatif, mengingat bahasa sebagai suatu yang dinamis, kamus-kamus tadi pun perlu dikembangkan agar lebih lengkap.

### 1.3 Penyusunan Bahan Ajar

Sebagai bentuk pengembangan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Kantor Bahasa Provinsi NTB juga menyusun bahan ajar yang diperuntukkan bagi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia maupun daerah. Bahan ajar yang telah disusun oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB adalah bahan ajar Bahasa Indonesia bagi Penunur Asing (BIPA) dan bahan ajar muatan lokal bahasa dan sastra daerah.

Bahan ajar BIPA yang telah disusun di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penunur Asing (BIPA) Tingkat Pemula (2008)
2. Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penunur Asing (BIPA) Tingkat Madya (2009)
3. Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penunur Asing (BIPA) Tingkat Lanjut (2010)
4. Pelangi Bahasa: Cahaya Menuju Warna-Warni Budaya Indonesia Tingkat Pemula (2013).

Adapun bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah yang pernah disusun oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB adalah bahan ajar mulok tingkat SLTP kelas 7, 8, dan 9. Bahan ajar tersebut tersusun dalam tiga bahasa besar di NTB, yaitu bahasa Sasak, bahasa Samawa, dan bahasa Mbojo. Bahan ajar Mulok tersebut pertama kali disusun

pada tahun 2013, kemudian dilakukan perbaikan pada 2014. Pada tahun 2014, Kantor Bahasa Provinsi NTB tidak hanya melakukan perbaikan terhadap bahan ajarnya, tetapi juga melakukan penyusunan kurikulum, buku panduan guru, dan melakukan sosialisasi ke setiap daerah. Dengan dilakukannya persiapan-persiapan tersebut, diharapkan pada tahun 2015 nanti, pembelajaran muatan lokal bahasa dan sastra daerah sudah dapat diterapkan.

## **2. Pembinaan dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra**

Bahasa dan sastra Indonesia dan daerah merupakan dua hal yang sama pentingnya bagi bangsa Indonesia. Bahasa dan sastra Indonesia dibutuhkan karena menjadi pemersatu sekian banyak suku bangsa yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Begitu juga dengan bahasa dan sastra daerah sangat dibutuhkan sebagai identitas dari setiap suku bangsa yang ada dan sekaligus sebagai penopang keberlangsungan bahasa dan sastra Indonesia. Pembinaan dan pemasyarakatan tersebut tidak hanya diperuntukkan bagi masyarakat secara umum, tetapi diperuntukkan juga bagi kalangan tertentu, seperti guru, siswa, mahasiswa, wartawan, dan masyarakat umum. Upaya pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah tersebut diwujudkan dalam berbagai macam kegiatan, di antaranya adalah:

### **2.1 Penyuluhan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Terpaan arus global yang menawarkan isu perdagangan bebas telah memberikan dampak yang kurang menguntungkan terhadap perkembangan bahasa-bahasa di Indonesia. Bahasa Indonesia, apalagi bahasa daerah, seakan-akan menjadi subordinasi bahasa asing (terutama bahasa Inggris) yang perannya begitu penting dalam komunikasi di bidang Iptek dan ekonomi. Sementara itu, gerakan reformasi yang bergulir sejak 1998 pun telah memberikan corak dan warna tersendiri pada dinamika kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia. Tatanan kehidupan yang semula serba sentralistik, termasuk pengelolaan masalah bahasa dan sastra, telah berubah menjadi desentralistik, sebagai akibatnya kewenangan pemerintah pusat hanya terbatas pada pengelolaan masalah bahasa dan sastra Indonesia, sedangkan pemerintah daerah terbatas pula pada pengelolaan masalah bahasa dan sastra daerah. Strategi untuk memantapkan peran bahasa, meningkatkan

mutu bahasa, dan meningkatkan mutu penggunaan bahasa (terutama bahasa Indonesia dan bahasa daerah), dengan demikian perlu dirumuskan kembali.

Berkaitan dengan hal tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat siap bekerja sama dengan berbagai pihak (pemerintah daerah, sekolah, organisasi profesi) untuk mengadakan penyuluhan bahasa dan/atau sastra. Penyuluhan ini diharapkan dapat membekali peserta akan pengetahuan praktis berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan jenis atau bidang pekerjaan masing-masing peserta kegiatan penyuluhan.

### **Tabel Penyuluhan**

#### **Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2008 - 2014**

| <b>No</b>                              | <b>Waktu</b>        | <b>Tempat</b>                                               | <b>Sasaran</b>                                                                  | <b>Jumlah Peserta</b> |
|----------------------------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|                                        | 8—9 Maret 2008      | Aula SMKN 1 Sumbawa Besar                                   | Guru pondok pesantren se-Kabupaten Sumbawa                                      | 40 orang              |
|                                        | 18—19 Maret 2008    | Ruang <i>microteaching</i> STKIP Hamzanwadi, Selong, Lotim. | Guru pondok pesantren se-Kabupaten Lotim                                        | 40 orang              |
|                                        | 1—2 April 2008      | Aula Kantor Depag Loteng                                    | Guru pondok pesantren se-Lombok Tengah                                          | 40 orang              |
|                                        | 16—17 April 2008    | Aula Kantor P dan K Lobar                                   | Guru pondok pesantren se-Lombok Barat                                           | 40 orang              |
|                                        | 20—21 November 2008 | Aula Kantor Bahasa Provinsi NTB                             | Calon penyunting dari Kantor Bahasa NTB dan praktisi penerbitan di Kota Mataram | 40 orang              |
| <b>Jumlah total peserta tahun 2008</b> |                     |                                                             |                                                                                 | <b>200 orang</b>      |
|                                        | 24—25 Juni 2009     | Aula Kantor Bahasa Provinsi NTB                             | Guru dan pegawai Tata Usaha pondok pesantren se-Kota Mataram                    | 70 orang              |
| <b>Jumlah total peserta tahun 2009</b> |                     |                                                             |                                                                                 | <b>70 orang</b>       |
|                                        | 22—23 Maret 2010    | Aula SMPN 4 Gangga, Lombok Utara                            | Guru SD dan SMP se-Kabupaten Lombok Utara                                       | 20 (SD)<br>20 (SMP)   |
| <b>Jumlah total peserta tahun 2010</b> |                     |                                                             |                                                                                 | <b>40 orang</b>       |
|                                        | 8—9 Oktober 2012    | Hotel Jayakarta, Lombok Barat                               | Guru SD dan Pegawai Kantor Bahasa NTB                                           | 50 orang              |
| <b>Jumlah total peserta tahun 2012</b> |                     |                                                             |                                                                                 | <b>50 orang</b>       |
| 9.                                     | 17 September 2013   | SMAN 1 Selong                                               | Guru SD, SMP, dan SMA/SMK se-Kab. Lotim                                         | 100 orang             |
| 10.                                    | 19 September 2013   | Taliwang, KSB                                               | Guru SD, SMP, dan SMA/SMK se-KSB                                                | 100 orang             |
| 11.                                    | 21 September 2013   | Aula Dinas Dikpora Dompu                                    | Guru SD, SMP, dan SMA/SMK se-Kab. Dompu                                         | 100 orang             |

| No                                           | Waktu        | Tempat                          | Sasaran                      | Jumlah Peserta   |
|----------------------------------------------|--------------|---------------------------------|------------------------------|------------------|
| <b>Jumlah total peserta tahun 2013</b>       |              |                                 |                              | <b>300 orang</b> |
| 12.                                          | 10 Juni 2014 | Pondok Santai Pelatihan, Selong | Guru SD, SMP, dan SMA/SMK    | 90 orang         |
| 13.                                          | 11 Juni 2014 | Aula Kemenag Lombok Tengah      | Guru SD, SMP, dan SMA/SMK/MA | 100 orang        |
| 14.                                          | 12 Juni 2014 | Kantor DIKPORA KLU              | Guru SD/MI, dan SMA/SMK/MA   | 100 orang        |
| <b>Jumlah total peserta tahun 2014</b>       |              |                                 |                              | <b>290 orang</b> |
| <b>Jumlah Keseluruhan Peserta Penyuluhan</b> |              |                                 |                              | <b>950 orang</b> |

## 2.2 Bengkel Sastra

Bengkel Sastra merupakan sebuah program pelatihan proses kreatif bersastra. Program Bengkel Sastra yang dilaksanakan secara rutin ini, dimaksudkan sebagai wadah pembinaan apresiasi, ekspresi, dan kreasi karya sastra. Program ini akan mencakup berbagai genre sastra: puisi, prosa, drama (baik tradisional maupun modern), serta kritik/esai sastra. Metode pelatihannya lebih difokuskan pada praktik bersastra, mulai dari cara menangkap momen-momen puitik/dramatik, menggali ide/gagasan kreatif, dan mengembangkan imajinasi, sampai dengan cara mengolah, mengkristalkan, dan mengekspresikan ide/gagasan ke dalam bentuk karya kreatif (puisi, cerpen, drama), serta olah vokal dan teknik pembacaan/pemanggungan.



Salah satu kegiatan Bengkel Sastra di Kota Bima

### 2.3 Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)

Departemen Pendidikan Nasional (melalui Pusat Bahasa) telah mengembangkan instrumen pengukur kemahiran berbahasa Indonesia seseorang. Instrumen yang kemudian disebut uji kemahiran berbahasa Indonesia (UKBI) itu, secara bertahap UKBI akan diterapkan pada berbagai lapisan masyarakat. Berdasarkan data yang telah dihimpun, jumlah masyarakat yang telah disosialisasi dan sekaligus dilakukan pengujian UKBI sejak 2004 sampai dengan 2014 sebanyak 2.758 orang. Data mengenai jumlah peserta sosialisasi dan pengujian tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel Daftar Peserta Tes UKBI Tahun 2004 - 2014**

| <b>No.</b>    | <b>Tahun</b> | <b>Jumlah Peserta</b> |
|---------------|--------------|-----------------------|
| 1.            | 2004         | 180 orang             |
| 2.            | 2005         | 50 orang              |
| 3.            | 2007         | 493 orang             |
| 4.            | 2008         | 230 orang             |
| 5.            | 2009         | 308 orang             |
| 6.            | 2010         | 118 orang             |
| 7.            | 2011         | 288 orang             |
| 8.            | 2012         | 318 orang             |
| 9.            | 2013         | 383 orang             |
| 10.           | 2014         | 390 orang             |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>2.758 orang</b>    |

### 2.4 Siaran di Media Massa

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat akan menggalang kerja sama dengan media massa, baik cetak maupun elektronik, untuk mengadakan siaran pembinaan bahasa dan sastra (Indonesia dan Nusa Tenggara Barat). Dengan media massa elektronik, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah membuat sebuah program siaran secara rutin dengan format “dialog” dan/atau “dialog interaktif”. Siaran di media elektronik dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali siaran. Siaran tersebut membahas berbagai masalah praktis dan aktual tentang bahasa dan

sastra (Indonesia dan Nusa Tenggara Barat) agar masyarakat dapat mengetahui (dan bahkan ikut berperan aktif) perkembangan bahasa dan sastra.



Pembagian Hadiah Pemenang Sayembara Pembuatan Cerita Pendek yang Dirangkai dengan Siaran Pembinaan Bahasa dan Sastra di TVRI NTB

## 2.5 Penerbitan

Agar dapat diketahui dan dinikmati masyarakat, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat akan selalu berusaha menerbitkan hasil-hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan yang bermutu, baik yang dilakukan oleh pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sendiri maupun orang lain. Di samping menerbitkan hasil penelitian (dalam bentuk buku), Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat juga menerbitkan jurnal ilmiah Mabasan. Jurnal itu memuat berbagai artikel, ulasan, dan kajian tentang kebahasaan dan kesastraan (Indonesia dan Nusa Tenggara Barat), baik yang ditulis oleh tenaga teknis Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat maupun penulis dari luar Kantor Bahasa

## 3. Pengembangan Sarana Informasi Kebahasaan dan Kesastraan

Sebagai tindak lanjut dari program/kegiatan penelitian, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan serangkaian kegiatan pengembangan. Kegiatan yang dimaksudkan sebagai pendukung program pembinaan atau pemasyarakatan bahasa dan sastra kepada khalayak luas, antara lain:

### 3.1 Penyelenggaraan Pertemuan Ilmiah dan Sayembara

Sebagai wahana dalam upaya pembinaan dan peningkatan kualitas berbahasa dan sastra, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan berbagai pertemuan ilmiah yaitu Lokakarya Penguatan UU Kebahasaan pada 14-15 Oktober 2014, Seminar Internasional Bahasa dan Sastra 2014, dan Kongres Bahasa Daerah “Peran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Membangun Masyarakat yang Berbudaya”, serta Lomba Membuat Cerpen oleh Siswa SMP di Pulau Sumbawa pada 27 November 2014.



Peserta Pentas Sastra dari Etnis Mbojo Menendangkan Rawa Mbojo



Tokoh Budaya Bima, Ibu Siti Maryam, Saat Menyampaikan Makalah di Kongres Bahasa Daerah NTB Tahun 2014

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2014 merupakan wujud pertanggungjawaban Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat atas pelaksanaan Penetapan Kinerja. LAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2014 menyampaikan informasi capaian kinerja sasaran strategis program yang dilaksanakan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, rata-rata capaian kinerja keuangan kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2014 adalah sebesar 91,86% dari sepuluh kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebanyak enam kegiatan (60%) capaian daya serap anggaran sangat baik, dua kegiatan (20%) capaian daya serap anggarannya baik, dan satu kegiatan (10%) capaian daya serapnya cukup, serta satu kegiatan (10%) capaian daya serapnya kurang. Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian kinerja keuangan di sepuluh kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2014.

| No. | Rentang Capaian Daya Serap Anggaran | Kategori Capaian | Jumlah Kegiatan | %   |
|-----|-------------------------------------|------------------|-----------------|-----|
| 1.  | Capaian $\geq$ 100%                 | Memuaskan        |                 |     |
| 2.  | 85% $\geq$ Capaian < 100%           | Sangat Baik      | 6 (enam)        | 60% |
| 3.  | 70% $\geq$ Capaian < 85%            | Baik             | 2 (dua)         | 20% |
| 4.  | 55% $\geq$ Capaian < 70%            | Cukup            | 1 (satu)        | 10% |
| 5.  | Capaian < 55%                       | Kurang           | 1 (satu)        | 10% |

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat akan mengambil langkah-langkah strategis, baik berupa perubahan, penyesuaian, dan pembaharuan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik di masa datang. Dengan ketercapaian tersebut diharapkan visi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat terealisasi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Kantor Bahasa Provinsi NTB merupakan Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kantor Bahasa Provinsi NTB ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 157/O/2003, tanggal 17 Oktober 2003 yang berada di bawah koordinasi langsung Pusat Bahasa yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian, pengembangan, dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam perkembangannya, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional itu diperbaharui dalam bentuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Keberadaan Kantor Bahasa Provinsi NTB ini adalah sebagai Unit Pelayanan Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di Provinsi NTB dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengimplementasikan visi dan misinya di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan Daerah. Oleh karena itu, tugas dan fungsi kantor akan selalu terkait dengan dengan tugas dan fungsi institusi yang menjadi induknya, di samping juga akan mendasarkan diri pada hasil analisis situasi dan kondisi wilayah kerja.

Penjelasan tentang tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi NTB secara gamblang tertera dalam peraturan itu tepatnya terdapat pada Bab I Pasal 2 dan 3. Pada Pasal 2 dinyatakan bahwa Kantor Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di provinsi wilayah kerjanya. Selanjutnya, pada Pasal 3 dirincikan tentang fungsi Kantor Bahasa yang antara lain:

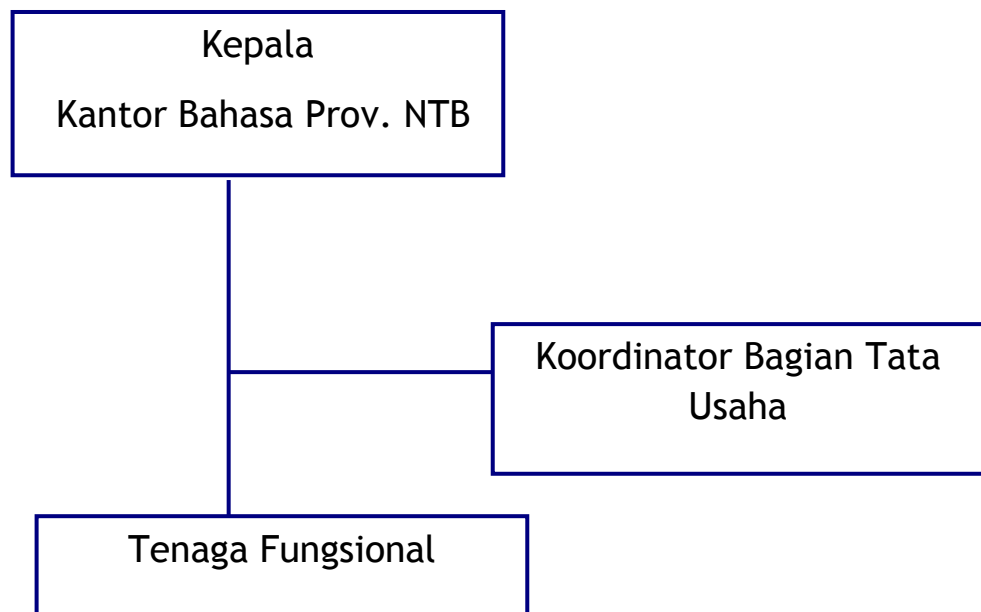
- (1) pengkajian bahasa dan sastra;
- (2) pemetaan bahasa dan sastra;
- (3) pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- (4) fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
- (5) pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- (6) pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan

(7) pelaksanaan urusan ketatausahaan Kantor Bahasa.

Secara organisatoris Kantor Bahasa Provinsi NTB terdiri atas:

- a. Kepala Kantor
- b. Koordinator TU, dan
- c. Tenaga Fungsional.

Adapun Bagan Struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi NTB berdasarkan peraturan tersebut adalah



## **B. Dasar Hukum**

Dasar kebijakan yang digunakan sebagai landasan kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

1. UUD Tahun 1945, Pasal 36,
2. UU No. 20 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
3. Instruksi Mendagri No. 20 Tahun 1991 tentang Pemasyarakatan Bahasa Indonesia dalam Rangka Pemantapan Persatuan dan Kesatuan Bangsa,
4. Instruksi Mendikbud No. 1/U/1992 tentang Peningkatan Usaha Pemasyarakatan Bangsa Indonesia dalam rangka Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa,
5. Surat Edaran Mendagri No. 434/102/26 Tahun 1995, 28 Oktober 1995,
6. Pidato Presiden RI pada Peringatan Hari Kebangkitan Nasional 20 Mei 1995,
7. UU No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah,

8. UU No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan,
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Bahan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya itu maka dibuatlah dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) baik untuk laporan tengah tahunan (Januari—Juni) maupun periode tahunan (Januari—Desember).

Pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2014 memuat capaian kinerja selama 12 bulan (Januari—Desember 2014). Capaian kinerja itu diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)] sesuai dengan struktur program dan kegiatan Kantor Bahasa Provinsi NTB.

**BAB II**  
**PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**  
**KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**A. RENCANA STRATEGIS**

Mengacu pada Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Renstra Kantor Bahasa Provinsi NTB memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, dan kebijakan pokok serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai pada tahun 2010—2014 dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Renstra menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi NTB.

**a. Visi, Misi, dan Tata Nilai**

Visi Kantor Bahasa Provinsi NTB adalah terwujudnya Kantor Bahasa Provinsi NTB sebagai pusat penelitian dan informasi, serta pelayanan kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah di wilayah NTB dalam upaya menjadikan bahasa dan sastra tersebut sebagai wahana untuk bekerja sama dan sebagai perekat dalam membangun kehidupan yang diliputi semangat solidaritas dan kesetaraan dalam masyarakat yang majemuk.

Untuk mewujudkan visi itu, Kantor Bahasa Provinsi NTB memiliki misi sebagai berikut.

- Meningkatkan mutu bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di wilayah NTB.
- Meningkatkan sikap positif masyarakat NTB terhadap bahasa dan sastra Indonesia dan daerah.
- Mengembangkan bahan informasi kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah.
- Mengembangkan tenaga kebahasaan dan kesastraan.
- Meningkatkan kerja sama.

Visi dan misi Kantor Bahasa Provinsi NTB tersebut akan dapat terwujud bila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB

dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Sesuai dengan tata nilai yang telah dirumuskan dalam Renstra Kemdikbud yaitu *amanah, profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan*.

#### **b. Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2010—2014**

Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi NTB 2010—2014 telah menetapkan tujuan strategis pembangunan pendidikan yang terkait penanganan kebahasaan dan kesastraan di Indonesia, sejalan dengan tujuan strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu terwujudnya bahasa Indonesia sebagai jati diri dan martabat bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah, serta wahana pengembangan IPTEKS. Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis tersebut, telah ditetapkan empat sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2014. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sekurang-kurangnya 80 % bahasa daerah di NTB terpetakan.
2. Sekurang-kurangnya 20% guru bahasa Indonesia di NTB memiliki kemahiran berbahasa Indonesia sesuai standar nasional.
3. Sekurang-kurangnya dua kali terbitan dalam setahun majalah bahasa dan sastra Kantor Bahasa Provinsi NTB diterbitkan secara berkala.

Untuk merealisasikan tujuan strategis dan sasaran strategis 2010—2014 di atas, disusun strategi pencapaiannya dengan cara melakukan:

1. Pengkajian, pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan.
2. Pembinaan bahasa dan sastra Indonesia melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.
3. Peningkatan kerja sama kelembagaan di tingkat wilayah, nasional, dan internasional.

### c. Program dan Kegiatan Pendukung

Dalam pencapaian tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Kantor Bahasa Provinsi NTB 2010—2014, Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan satu program, yaitu program pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra. Program ini dijabarkan dalam jangka menengah dan jangka pendek atau tahunan. Pencapaian target Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra jangka menengah dan jangka pendek dicapai melalui kegiatan ”Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra.”

### B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Sebagai dasar pelaksanaan semua kegiatan tahun anggaran 2014, telah menyusun rencana kinerja tahunan yang mengacu pada sasaran dan tujuan strategis Kantor Bahasa Provinsi NTB yang secara umum mendukung rencana strategis yang telah ditetapkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berikut ini Penetapan Kinerja Tahunan Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB tahun 2014.

#### RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR BAHASA PROVINSI NTB TA 2014

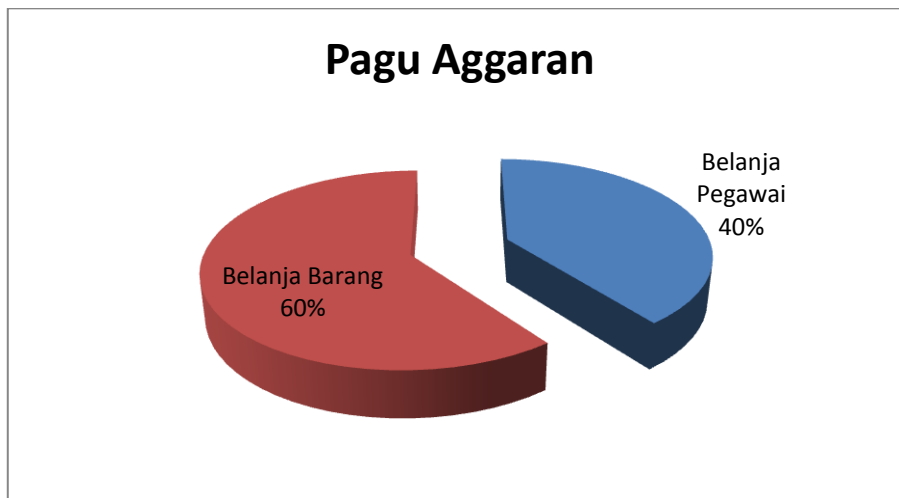
| Sasaran Strategis                                                             | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                             | Target    | Anggaran                     |
|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------------------|
| (1)                                                                           | (2)                                                                                                                                                                                    | (3)       | (4)                          |
| Meningkatnya mutu hasil pengkajian dan pengembangan kebahasaan dan kesastraan | <i>Outcome:</i><br>Jumlah dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah<br><br><i>Output:</i><br>Dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah | 14 naskah | 592.887.000<br>(590.552.000) |

| Sasaran Strategis                                                                                                                                                                                                   | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                                                      | Target      | Anggaran                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------|
| (1)                                                                                                                                                                                                                 | (2)                                                                                                                                                                                                                             | (3)         | (4)                              |
| Meningkatnya sikap positif masyarakat terhadap bahasa, pemakaian bahasa Indonesia dan daerah dan meningkatnya daya apresiatif dan kreativitas masyarakat terhadap karya sastra                                      | <p><i>Outcome:</i></p> <p>Jumlah masyarakat yang bersikap positif terhadap bahasa dan apresiasi sastra</p> <p><i>Output:</i></p> <p>Mutu pengguna/penggunaan bahasa dan mutu apresiasi masyarakat terhadap sastra di daerah</p> | 1.747 orang | 1.299.918.000<br>(1.279.791.000) |
| Tersedianya bahan informasi kebahasaan dan kesastraan untuk memenuhi keperluan masyarakat                                                                                                                           | <p><i>Outcome:</i></p> <p>Jumlah publikasi kebahasaan dan kesastraan</p> <p><i>Output:</i></p> <p>Layanan Informasi</p>                                                                                                         | 2 terbitan  | 165.950.000                      |
| Terjalannya kerja sama antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan berbagai pihak yang terkait dengan kegiatan penelitian, pengembangan, dan kebijakan pada tingkat provinsi dan kota maupun kabupaten | <p><i>Outcome:</i></p> <p>Jumlah terjalin kerjasama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan</p> <p><i>Output:</i></p> <p>Mitra kebahasaan dan kesastraan</p>                                                                 | 14 lembaga  | 46.543.000<br>(50.025.000)       |
|                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                 |             |                                  |

| Sasaran Strategis                                                                                                                                                                            | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                     | Target                                                              | Anggaran                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1)                                                                                                                                                                                          | (2)                                                                                                                                                                                                                                                            | (3)                                                                 | (4)                                                                                         |
| Meningkatnya mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan yang memiliki kompetensi dan wawasan yang luas                                                                                            | <i>Outcome:</i><br>Jumlah SDM yang melaksanakan tugas kebahasaan dan kesastraan<br><br><i>Output:</i><br>Layanan Perpustakaan                                                                                                                                  | 350 orang                                                           | 35.620.000                                                                                  |
| Meningkatnya sistem pengelolaan organisasi dan ketatausahaan yang bertujuan untuk mendukung aktivitas penyelenggara kegiatan berbagai bidang yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan | <i>Outcome:</i><br>Jumlah realisasi daya serap fisik dan anggaran<br><br><i>Output:</i><br>1. Rekomendasi kebijakan bidang kebahasaan dan kesastraan.<br><br>2. Dokumen kepegawaian<br><br>3. Dokumen keuangan<br><br>4. Dokumen kerumahtanggaan/Perlengkapan. | 1 naskah<br><br><br><br>1 dokumen<br><br>3 dokumen<br><br>1 dokumen | 42.784.000<br><br><br><br>361.800.000<br><br>205.010.000<br>(223.990.000)<br><br>42.400.000 |

Anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Rp 5.705.809.000 dengan

alokasi Belanja Pegawai Rp2.258.225.000 dan alokasi Belanja Barang Rp3.447.584.000



Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan terinci dalam kegiatan pembinaan pengelolaan UPT, sedangkan Dokumen Kepegawaian terinci dalam kegiatan-kegiatan pemberkasan data pegawai, pelaksanaan peningkatan mutu pegawai, penyusunan rencana kerja peneliti, dan sinkronisasi kepegawaian.

Dokumen Keuangan terinci dalam kegiatan-kegiatan penyusunan RKAKL Pagu Anggaran, penyusunan LAKIP, pengelolaan keuangan, sinkronisasi perencanaan program, peningkatan pemahaman pegawai terhadap sistem keuangan negara, pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi, dan pengadaan inventaris kantor.

Layanan Perpustakaan terdiri dari kegiatan-kegiatan pembinaan dan pengelolaan perpustakaan UPT dan pengadaan buku perpustakaan. Layanan informasi terinci dalam kegiatan-kegiatan penerbitan jurnal sastra dan kebahasaan, dan penyusunan bahan informasi dan publikasi kebahasaan dan kesastraan, pendeskripsian aspek kebahasaan dan kesastraan, pembuatan bahan dukung UKBI, sosialisasi dan UKBI.

### **C. PERJANJIAN/PENETAPAN KINERJA**

Sesuai dengan ketentuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB telah mengadakan kontrak kerja atau penetapan kinerja (PK) dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Penetapan Kinerja ini mencakup sasaran strategis yang akan dicapai, indikator kinerja yang dapat diukur, dan target yang menyebutkan angka/jumlah yang akan diraih selama satu tahun. Penetapan/perjanjian kinerja yang dimaksud terlampir. Semua indikator kinerja yang diperjanjikan dalam penetapan kinerja dimaksudkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

## KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dan penetapan kinerja selama tahun 2014, Kantor Bahasa Provinsi NTB mempunyai kewajiban untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan ataupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, diperlukan suatu pengukuran kinerja yang menyebutkan jumlah target yang terealisasi dan persentase realisasi target tersebut.

#### A. CAPAIAN KINERJA PROGRAM

Kantor Bahasa Provinsi NTB, sebagai unit pelaksana teknis pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, hanya memiliki ***Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra*** dan ***Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra*** yang telah ditetapkan di dalam perencanaan kinerja. Program tersebut disusun berdasarkan jenjang dan dukungan manajemen yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan tersebut.

Adapun capaian dari program dan kegiatan tersebut tertuang dalam tabel pengukuran kinerja sebagai berikut:

**Indikator Kinerja 1: Jumlah Naskah Rekomendasi Kebijakan**

| Indikator Kinerja                                                      | Output                                                  | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik     |           |
|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|-----------|-----------|
|                                                                        |                                                         |              |             |                |             | Target    | Capaian   |
| Jumlah Naskah Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesasastraan | Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastaaran | 195.831.000  | 195.831.000 | 107.517.000    | 54,90       | 1 Dokumen | 1 dokumen |

Kinerja dari *output* ini didukung oleh dua komponen input, yaitu 1) Tata Kelola UPT yang terealisasi sebesar Rp39.677.700 atau sebesar 92,74%. 2) Pelaksanaan Pembinaan Pegawai sebesar Rp85.207.000 terealisasi Rp0 atau 0%. 3) Rapat Pembinaan Pegawai sebesar Rp67.840.000 terealisasi Rp67.840.000 atau sebesar 100% dari alokasi anggaran. Capaian fisik dalam *output* ini adalah berupa satu naskah mengenai dokumen rekomendasi kebijakan, tahun 2014 kinerja dari *output* ini telah mencapai 100% dari target.

### Indikator Kinerja 2: Jumlah Dokumen Kepegawaian

| Indikator Kinerja          | Output              | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik     |           |
|----------------------------|---------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|-----------|-----------|
|                            |                     |              |             |                |             | Target    | Capaian   |
| Jumlah Dokumen Kepegawaian | Dokumen Kepegawaian | 290.000.000  | 290.000.000 | 246.908.000    | 85,14       | 3 Dokumen | 3 Dokumen |

*Output* kegiatannya sebagian besar merupakan kegiatan peningkatan mutu pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB baik yang teknis dan nonteknis. Daya serap kegiatan ini untuk tahun 2014 adalah sebesar 85,14% persen dari alokasi anggaran. Capaian fisik untuk dokumen kepegawaian sebesar 100%. *Output* indikator kinerja dokumen kepegawaian yang dihasilkan sebanyak tiga dokumen yaitu dokumen Analisis Jabatan, dokumen Daftar Urut Kepangkatan (DUK) dan Dokumen Rekapitulasi Kehadiran.

### Indikator Kinerja 3: Jumlah Dokumen Keuangan

| Indikator Kinerja       | Output           | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik     |           |
|-------------------------|------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|-----------|-----------|
|                         |                  |              |             |                |             | Target    | Capaian   |
| Jumlah Dokumen Keuangan | Dokumen Keuangan | 223.990.000  | 223.990.000 | 157.722.938    | 70,42       | 3 Dokumen | 3 Dokumen |

Capaian pada indikator kinerja ini didukung oleh tiga komponen *input*, yaitu:

- Penyusunan RKAKL. Kegiatan ini dirinci dari Penyusunan Anggaran TA 2015 dan Penyusunan RKAKL Pagu Anggaran TA 2015. Capaian komponen ini adalah sebesar Rp78.934.200 atau sebesar 98,46% dari pagu anggaran sebesar Rp80.170.000.
- Penyusunan LAKIP. Daya serap untuk komponen ini sebesar Rp14.739.400 atau sebesar 90,09% dari total alokasi anggaran sebesar Rp16.360.0000.

- Penyusunan Daftar Isian Pengguna Anggaran. Rincian dari komponen ini adalah pengelolaan operasional keuangan dan perjalanan dinas untuk kebutuhan pengelola keuangan. Capaian komponen ini sebesar Rp64.049.338 atau sebesar 50,25% dari total alokasi anggaran sebesar Rp127.460.000.

*Output* kinerja dokumen keuangan pada 2014 telah tercapai 100% dari target dalam bentuk tiga dokumen. Dokumen keuangan yang dihasilkan pada tahun 2014 berupa dokumen Rencana Kerja Anggaran Kementrian/Lembaga (RKAKL), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

#### **Indikator Kinerja 4: Jumlah Dokumen Kerumahtanggaan**

| Indikator Kinerja               | Output                   | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik     |           |
|---------------------------------|--------------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|-----------|-----------|
|                                 |                          |              |             |                |             | Target    | Capaian   |
| Jumlah Dokumen Kerumah-tanggaan | Dokumen Kerumah-tanggaan | 44.160.000   | 44.160.000  | 29.472.913     | 66,74       | 1 Dokumen | 1 Dokumen |

Kegiatan ini dirinci untuk penyusunan dan sinkronisasi laporan SAI dan SIMAK-BMN antara Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan Balai/Kantor. Tingkat capaian untuk *output* ini sebesar Rp29.472.913 atau 66,74% dari total alokasi anggaran sebesar Rp44.160.000. Capaian fisik dokumen kerumahtanggaan adalah 100% dari target. Dokumen yang dihasilkan berupa satu dokumen SAI dan SIMAK –BMN tahun 2014.

#### **Indikator Kinerja 5: Jumlah Pengunjung Perpustakaan**

| Indikator Kinerja              | Output                   | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik     |           |
|--------------------------------|--------------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|-----------|-----------|
|                                |                          |              |             |                |             | Target    | Capaian   |
| Jumlah Pengunjung Perpustakaan | Pengelolaan Perpustakaan | 35.620.000   | 35.620.000  | 30.900.600     | 86,75       | 350 orang | 371 orang |

*Output* Pengelolaan Perpustakaan ini bertanggung jawab atas semua informasi kebahasaan dan kesastraan yang tersedia di Kantor Bahasa Provinsi NTB

untuk dibaca dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Kegiatan ini ditunjang oleh pembiayaan operasional perpustakaan dan pembiayaan untuk meningkatkan mutu pengelola perpustakaan. Capaian untuk *output* ini sebesar Rp30.900.600 atau sebesar 86,75% dari total alokasi anggaran sebesar Rp35.620.000. Dari 350 target pengunjung pada 2014 jumlah pengunjung perpustakaan pada 2014 mencapai 371 orang, atau tercapai sebesar 106% dari target.

#### Indikator Kinerja 6: Layanan Informasi

| Indikator Kinerja | Output            | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik      |            |
|-------------------|-------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|------------|------------|
|                   |                   |              |             |                |             | Target     | capaian    |
| Layanan Informasi | Layanan Informasi | 165.950.000  | 165.950.000 | 161.915.000    | 97,57       | 2 Terbitan | 2 Terbitan |

*Output* Layanan Informasi bertanggung jawab atas semua pengelolaan jurnal kebahasaan dan kesastraan, pembuatan majalah bahasa lokal dan penyusunan bahan informasi dan publikasi kebahasaan serta kesastraan di Kantor Bahasa Provinsi NTB. Capaian untuk *output* ini sebesar Rp161.915.000 atau sebesar 97,57% dari total alokasi anggaran sebesar Rp161.950.000. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2014 menerbitkan dua terbitan yaitu Jurnal (menerbitkan Jurnal bahasa dan Jurnal Sastra) dan Bahan Informasi ( menerbitkan buku Profil Kantor dan Profil Bahasa). Capaian fisik Layanan Informasi pada tahun 2014 adalah 100% dari target yang ditetapkan.

#### Indikator Kinerja 7: Kemitraan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan

| Indikator Kinerja                   | Output                          | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik      |            |
|-------------------------------------|---------------------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|------------|------------|
|                                     |                                 |              |             |                |             | Target     | capaian    |
| Kemitraan Kebahasaan dan Kesastraan | Mitra Kebahasaan dan Kesastraan | 48.360.000   | 48.360.000  | 40.210.000     | 83,15       | 14 Lembaga | 10 Lembaga |

Ketercapaian *output* ini didukung oleh kegiatan Sinkronisasi Pelaksanaan Program, yaitu Rapat Koordinasi Daerah yang menghadirkan sepuluh lembaga di NTB dari empat belas lembaga yang ditargetkan. Sepuluh lembaga yang dihadirkan yaitu seluruh Bappeda Kabupaten dan Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Total

keseluruhan adalah delapan Bappeda Kabupaten dan dua Bappeda Kota. Adapun kabupaten yang dimaksud adalah Lombok Utara, Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa Barat (KSB), Sumbawa, Dompu, dan Bima, dua kota yang menjadi sasaran adalah Kota Mataram dan Kota Bima. Capaian untuk *output* ini sebesar Rp40.210.000 atau sebesar 83,15% dari total alokasi anggaran sebesar Rp48.360.000. Capaian fisik pada Kemitraan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan mencapai 71% dari target. Kendala dalam kegiatan ini dikarenakan masalah ijin pelaksanaan kegiatan koordinasi dari Badan Bahasa karena kegiatan koordinasi hanya boleh dilakukan oleh Badan Bahasa sedangkan Kantor Bahasa dan Balai Bahasa hanya untuk kegiatan sinkronisasi kegiatan kemitraan dengan daerah. Hal ini sesuai dengan saran Bappeda Provinsi dalam rapat koordinasi dengan Bappeda Provinsi, Dikpora Provinsi, Kota dan Kabupaten NTB tahun 2013 bahwa sinkronisasi kerjasama harus dimulai dari Bappeda.

**Indikator Kinerja 8: Dokumen Pengembangan dan Pelindungan  
Bahasa dan Sastra di Daerah**

| Indikator Kinerja                                                       | Output                                                           | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik     |           |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|-----------|-----------|
|                                                                         |                                                                  |              |             |                |             | Target    | Capaian   |
| Jumlah dokumen Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah | Dokumen Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah | 588.752.000  | 588.752.000 | 581.202.000    | 98,72       | 14 Naskah | 14 Naskah |

Ketercapaian *output* ini didukung Dokumen Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra di daerah tercapai 100% dari 14 naskah yang ditargetkan pada tahun 2014. Realisasi tersebut dihasilkan dari komponen input di bawah ini.

- Dokumen Pengkajian/Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan menghasilkan . Realisasi kegiatan ini sebesar Rp427.582.000 atau sebesar 98,26% dari target sebesar Rp435.132.000. Naskah yang dihasilkan sejumlah sepuluh naskah yaitu Penelitian Bahasa dan Sastra di wilayah Terpencil sebanyak empat naskah penelitian, Penelitian Pembelajaran Bahasa sebanyak satu naskah,

Penelitian Pembuatan pangkalan Data Bahasa dan Sastra untuk Sebelas Bahasa di NTB sebanyak satu naskah penelitian, Penelitian Penerjemahan Sastra Lisan sebanyak satu naskah, Penelitian Sikap Penutur Bahasa Indonesia di Daerah Wisata sebanyak satu naskah penelitian, dan Penelusuran Korespondensi Bunyi Tiga Bahasa di NTB sebanyak satu naskah penelitian serta Penelitian Hasil Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebanyak satu naskah.

- Kamus dan Pengembangan Istilah. Realisasi kegiatan ini sebesar Rp27.724.000 dan anggaran 100% terserap. Naskah yang dihasilkan satu naskah yaitu naskah Penyusunan Kamus Dwi Bahasa Sasak.
- Pedoman dan Acuan Kebahasaan dan Kesastraan. Realisasi kegiatan ini sebesar Rp125.896.000 atau 100% anggaran terserap. Naskah yang dihasilkan sejumlah tiga naskah yaitu naskah Materi Mulok Tk. SLTP, naskah Penyusunan Bahan Dukung Soal UKBI, dan naskah Penyusunan Bahan Ajar BIPA

**Indikator Kinerja 9: Jumlah Masyarakat yang Bersikap Positif terhadap Bahasa dan Apresiasi Sastra di Daerah**

| Indikator Kinerja                                                            | Output                                                                                   | Alokasi (Rp)  | Target (Rp)   | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik       |             |
|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------|-------------|-------------|-------------|
|                                                                              |                                                                                          |               |               |                |             | target      | capaian     |
| Jumlah masyarakat yang bersikap positif terhadap bahasa dan apresiasi sastra | Mutu pengguna/ penggunaan bahasa dan mutu apresiasi masyarakat terhadap sastra di daerah | 1.200.249.000 | 1.200.249.000 | 1.140.874.200  | 95,05       | 1.747 orang | 1.701 orang |

Total realisasi dari *output* ini adalah sebesar Rp1.140.874.200 atau sebesar 95,05% yang dihasilkan oleh komponen input berikut ini.

- Siaran Bahasa Indonesia di Televisi. Kegiatan yang dilaksanakan sebanyak dua belas kali siaran ini memiliki realisasi anggaran sebesar Rp60.810.000 atau sebesar 94,45% dari target anggaran sebesar Rp64.380.000.
- Kompetensi Bahasa dan Apresiasi Sastra Guru dan Siswa, 295 orang. Realisasi anggaran dari kegiatan ini adalah Rp193.507.500 atau sebesar 95,55% dari jumlah anggaran yang disiapkan sebesar Rp202.512.000.
- Sosialisasi Kebijakan Bahasa dan Sastra, 425 orang. Realisasi anggaran dari kegiatan ini adalah Rp331.336.800 atau sebesar 97,19% dari target anggaran sebesar Rp340.922.000.
- Kompetensi Bahasa dan Apresiasi Sastra dan Kebahasaan, 200 orang. Realisasi anggaran dari komponen input ini adalah Rp92.665.800 atau sebesar 92,25% dari target anggaran sebesar Rp100.450.000.
- Kompetensi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan, 181 orang. Realisasi anggaran untuk komponen input ini adalah Rp224.129.100 atau sebesar 91,83% dari target anggaran sebesar Rp244.058.000.
- Kompetensi Berbahasa Guru Bahasa Indonesia, 600 orang. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp238.425.000 atau sebesar 96,17% dari target anggarannya sebesar Rp247.927.000.

Capaian fisik pada indikator Jumlah Masyarakat yang Bersikap Positif terhadap Bahasa dan Apresiasi Sastra di Daerah pada tahun 2014 sebesar 97% dari target

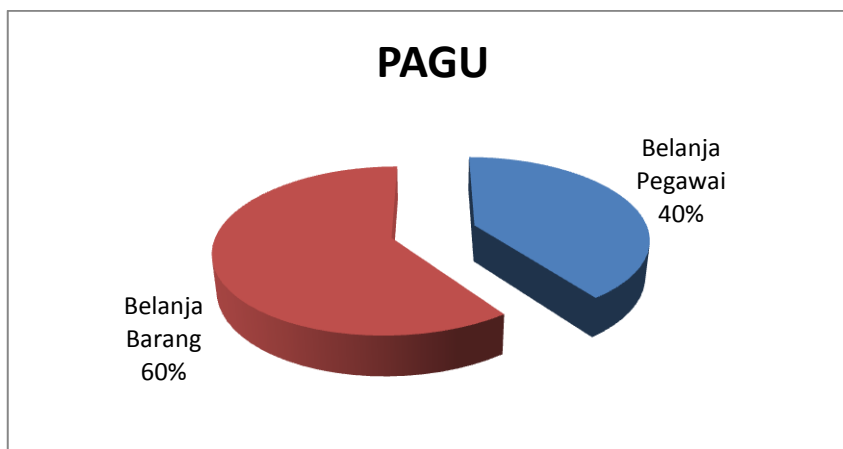
#### Indikator Kinerja 10: Layanan Perkantoran

| Indikator Kinerja   | Output              | Alokasi (Rp) | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja (%) | Fisik            |                  |
|---------------------|---------------------|--------------|-------------|----------------|-------------|------------------|------------------|
|                     |                     |              |             |                |             | Target           | Capaian          |
| Layanan Perkantoran | Layanan Perkantoran | 654.672.000  | 654.672.000 | 567.491.855    | 94,23       | 12 Bulan Layanan | 12 Bulan Layanan |

Ketercapaian *output* ini didukung oleh kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan dan Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran selama setahun. Capaian untuk *output* ini sebesar Rp567.491.855 atau sebesar 94,23% dari target sebesar Rp654.672.000. Capaian fisik untuk *output* ini adalah 100% dari target.

## B. CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

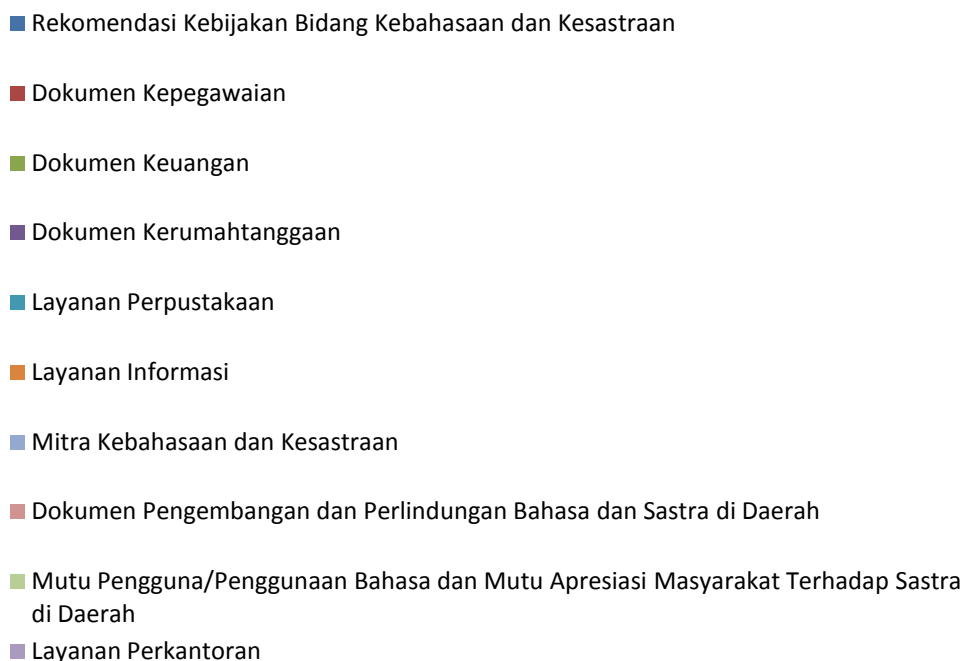
Pagu belanja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2014 dibagi dalam dua pos pengeluaran, yaitu (1) Pegawai, dan (2) Barang. Pos pengeluaran belanja pegawai yaitu pos yang dikhususkan untuk belanja pegawai misalnya gaji dan tunjangan-tunjangan. Pos pengeluaran belanja barang yaitu pos pengeluaran yang meliputi belanja untuk keperluan sehari-hari perkantoran, pemeliharaan dan perjalanan dinas sebagai penunjang kegiatan.



Total pagu anggaran belanja pada Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2014 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2014 sebesar Rp5.705.809.000. Dari jumlah tersebut belanja pegawai mendapat alokasi sebesar 40% atau Rp2.258.225.000, belanja barang mendapat alokasi 60% atau Rp3.447.584. Dari dua pos belanja tersebut, Belanja Barang mendapat alokasi terbesar karena Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki kebijakan yang mendukung pengembangan dan penelitian bahasa dan sastra di Nusa Tenggara Barat.

Berikut grafik pengalokasan anggaran tahun 2014 pada 10 (sepuluh) kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

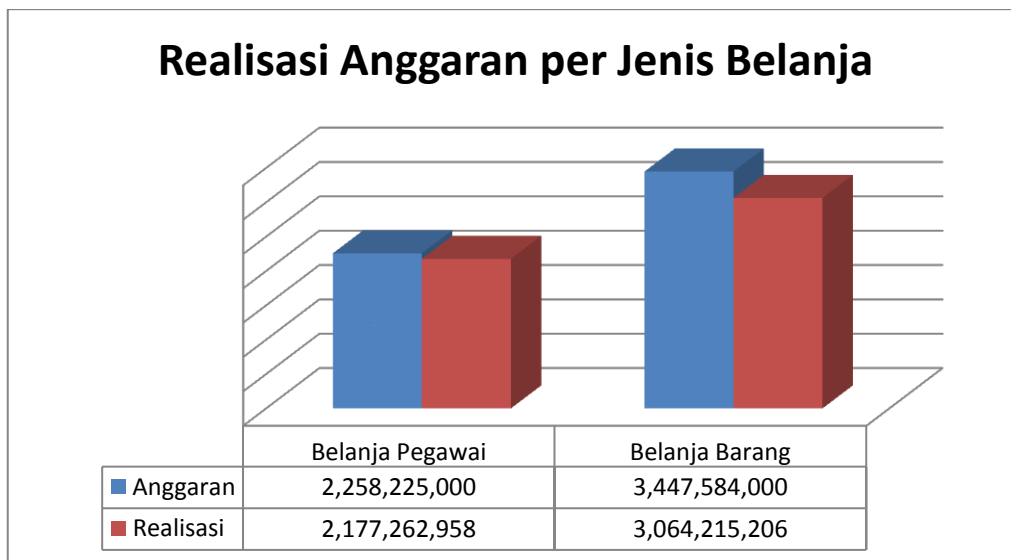
## Alokasi Anggaran 2014



Anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013 sebesar Rp5.705.809.000 yang tersebar dalam 10 program utama, yaitu 1) Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan, 2) Dokumen Kepegawaian, 3) Dokumen Keuangan, 4) Dokumen Kerumah Tanggaan, 5) Layanan Perpustakaan, 6) Layanan Informasi, 7) Mitra Kebahasaan dan Kesastraan, 8) Dokumen Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra Di Daerah, 9) Mutu Pengguna/Penggunaan Bahasa dan Mutu Apresiasi Masyarakat Terhadap Sastra di Daerah dan 10) Layanan Perkantoran.

#### a. Realisasi Anggaran

Total anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2014 sebesar Rp5.705.809.000. Realisasi daya serap sampai dengan 31 Desember 2014 sebesar Rp5.241.478.164 sehingga persentase daya serap anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah 91,86%.



Berikut realisasi kinerja keuangan pada sepuluh program yang ada di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat:

1. Kegiatan Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan, dari pagu anggaran sebesar Rp195.831.000 telah terealisasi sebesar Rp107.517.700 dengan persentase sebesar 54,90%;
2. Kegiatan Dokumen Kepegawaian, dari pagu anggaran sebesar Rp290.000.000 telah terealisasi sebesar Rp246.908.000 dengan persentase sebesar 85,14%;
3. Kegiatan Dokumen Keuangan, dari pagu anggaran sebesar Rp223.990.000 telah terealisasi sebesar Rp157.722.938 dengan persentase sebesar 70,42%;
4. Kegiatan Dokumen Kerumahtanggaan, dari pagu anggaran sebesar Rp44.160.000 telah terealisasi sebesar Rp29.472.913 dengan persentase sebesar 66,74%;
5. Kegiatan Layanan Perpustakaan, dari pagu anggaran sebesar Rp35.620.000 telah terealisasi sebesar Rp30.900.600 dengan persentase sebesar 86,75%;
6. Kegiatan Layanan Informasi, dari pagu anggaran sebesar Rp165.950.000 telah terealisasi sebesar Rp161.915.000 dengan persentase sebesar 97,57%;

7. Kegiatan Mitra Kebahasaan dan Kesastraan, dari pagu anggaran sebesar Rp48.360.000 telah terealisasi sebesar Rp40.210.000 dengan persentase sebesar 83,15%;
8. Kegiatan Dokumen Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah, dari pagu anggaran sebesar Rp588.752.000 telah terealisasi sebesar Rp581.202.000 dengan persentase sebesar 98,72%;
9. Kegiatan Mutu Pengguna/ Penggunaan Bahasa dan Mutu Apresiasi Masyarakat terhadap Sastra di Daerah, dari pagu anggaran sebesar Rp1.200.249.000 telah terealisasi sebesar Rp1.140.874.200 dengan persentase sebesar 95,05%;
10. Kegiatan Layanan Perkantoran, dari pagu anggaran sebesar Rp654.672.000 telah terealisasi sebesar Rp567.491.855 dengan persentase sebesar 94,23%.

**b. Kendala-kendala Daya Serap Anggaran**

Beberapa permasalahan dalam daya serap anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun anggaran 2014 yaitu :

1. Pada *output* Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan *suboutput* pelaksanaan rapat pembinaan pegawai yang tidak dapat terlaksana karena terkait Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pembatasan Kegiatan Pertemuan/Rapat di Luar Kantor.
2. Pada *output* Dokumen Kepegawaian, penyerapan pada output ini cukup rendah disebabkan oleh sebagian besar kegiatan pengelolaan kepegawaian dibiayai oleh penyelenggara kegiatan sehingga perjalanan dinas untuk peningkatan mutu tenaga kepegawaian tersebut tidak terserap secara maksimal.
3. Pada *output* Dokumen Keuangan, penyerapan pada output dokumen keuangan rendah disebabkan oleh kegiatan pengelolaan keuangan sebagian besar biayanya ditanggung oleh penyelenggara sehingga perjalanan dinas untuk peningkatan mutu pengelola keuangan tidak terserap maksimal.
4. Pada *output* Dokumen Kerumahtanggaan anggaran tidak terserap maksimal dalam *suboutput* Pengelolaan Kerumahtanggaan/Perlengkapan terkait perjalanan dinas yang tidak terserap secara maksimal.

5. Pada *output* Layanan Informasi, rendahnya penyerapan pada output layanan informasi ini disebabkan oleh realisasi perjalanan dinas jauh dibawah nilai Standar Biaya Umum (SBU) yang dianggarkan sehingga mempengaruhi penyerapan secara keseluruhan.
6. Pada *output* Mitra Kebahasaan dan Kesastraan anggaran pada output ini tidak terserap maksimal karena peserta yang diundang dalam kegiatan sinkronisasi pelaksanaan program tidak seluruhnya hadir sehingga menyebabkan tidak terserapnya perjalanan dinas secara keseluruhan.
7. Pada *output* Mutu Pengguna/Penggunaan Bahasa dan Mutu Apresiasi Masyarakat terhadap Sastra di Daerah *suboutput*:
  - nilai perjalanan dinas Bengkel Sastra tidak terserap secara keseluruhan terutama untuk narasumber karena adanya perubahan semula menggunakan narasumber luar daerah (transportasi Jakarta-Lombok - Jakarta) menjadi narasumber lokal,
  - nilai perjalanan dinas Pemilihan Duta Bahasa 2014 di bawah SBU dan terjadi penghematan dalam akomodasi peserta, dan
  - terjadi penghematan pada Seminar hasil Penelitian di Wilayah Tengah Indonesia karena nilai perjalanan dinas di bawah SBU.
8. Pada *output* Layanan Perkantoran penghematan terutama dalam penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran termasuk dalam penggunaan listrik, air dan telepon, dan penghematan anggaran perjalanan dinas tetap.

### C. CAPAIAN KINERJA PROGRAM STRATEGIS KEMENDIKBUD

Berikut kinerja yang berhasil dilaksanakan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat selama tahun 2014, yaitu capaian terhadap (1) Pengembangan, Pembinaan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (2) Pembinaan dan Perasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan (3) Pengembangan Sarana Informasi Kebahasaan dan Kesastraan.

#### 1. Pengembangan, Pembinaan, dan Perlindungan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

##### 1.1 Penelitian

Sesuai dengan misinya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan penelitian terhadap berbagai aspek bahasa dan sastra Indonesia. Dalam upaya menggali dan melestarikan eksistensi bahasa dan sastra di Nusa Tenggara Barat, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat juga akan membuka diri, menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk melakukan penelitian terhadap berbagai aspek bahasa dan sastra Nusa Tenggara Barat. Hasil penelitian sedapat mungkin akan diterbitkan dan disebarluaskan kepada masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan studi.

**Tabel Kegiatan Penelitian**

**Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013-2014**

| Penelitian |                                                                                                                       | Tahun Penelitian |      |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|
|            |                                                                                                                       | 2013             | 2014 |
| No.        | Judul                                                                                                                 |                  |      |
| A.         | Penelitian Bahasa                                                                                                     |                  |      |
| 1.         | Ekspedisi Bahasa dan Sastra di Wilayah Wisata                                                                         | √                |      |
| 2.         | Penelitian Bahasa dan Sastra di Pulau Terluar: Pemetaan dan Deskripsi Aspek Mikrolinguistik Bahasa di Pulau Bajo Pulo | √                |      |
| 3.         | Penelitian Bahasa dan Sastra di Pulau Terluar: Pemetaan dan Deskripsi Aspek Mikrolinguistik Bahasa di Pulau Moyo      | √                |      |
| 4.         | Penelitian Bahasa dan Sastra di Wilayah Terpencil: Pemetaan dan Deskripsi Aspek Mikrolinguistik Matemega              |                  | √    |

| Penelitian |                                                                                                                         | Tahun Penelitian |      |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|
|            |                                                                                                                         | 2013             | 2014 |
| 5.         | Relasi Kekerabatan dan Deskripsi Aspek Mikrolinguistik Bahasa di Desa Lawin                                             |                  | √    |
| 6.         | Pembuatan Pangkalan Data Bahasa dan Sastra Sebelas Bahasa di NTB                                                        |                  | √    |
| 7.         | Sikap Penutur Bahasa Indonesia di Wilayah Wisata di Pulau Lombok 2014                                                   |                  | √    |
| 8.         | Korespondensi Bunyi Bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo                                                                     |                  | √    |
| <b>B.</b>  | <b>Penelitian Sastra</b>                                                                                                |                  |      |
| 1.         | Inventarisasi Sastra Terlindungi (Manuskrip Mbojo di Bima)                                                              | √                |      |
| 2.         | Penelitian Bahasa dan Sastra di Pulau Terluar: Cerita Rakyat yang Hidup di Pulau Moyo                                   | √                |      |
| 3.         | Penelitian Sastra di Pulau Terluar (Desa Bajo Pulau, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima)                                    | √                |      |
| 4.         | Penelitian Sastra di Daerah Terpencil (Penelusuran Bentuk dan Jenis, Struktur, dan Keberadaan Sastra Samawa di Marente) |                  | √    |
| 5.         | Penelitian Sastra di Daerah Terpencil (Morfologi Sastra Lisan Ropang)                                                   |                  | √    |
| 6.         | Metode, Teknik, dan Idiologi Penerjemahan dalam Tradisi Lisan Bekayat Sasak                                             |                  | √    |
| <b>C.</b>  | <b>Penelitian Pengajaran</b>                                                                                            |                  |      |
| 1.         | Penelitian Pembelajaran Bahasa: Analisis Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)  |                  | √    |

## 1.2 Penyusunan Kamus

Penyusunan kamus bahasa-bahasa daerah di Nusa Tenggara Barat telah banyak dilakukan. Kamus-kamus bahasa Sasak yang telah disusun dan diterbitkan di antaranya adalah *Kamus Bahasa Sasak* yang disusun oleh Nazir Thoir, dkk. (1985). Kamus ini merupakan kamus pertama Bahasa Sasak yang disusun dan diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (sekarang Badan Pengembangan

dan Pembinaan Bahasa); *Kamus Bahasa Sasak* yang disusun oleh H. L. Azhar (1997); *Kamus Multibahasa Bahasa Sasak-Indonesia-Inggris* yang disusun oleh Tim dari Universitas Mataram (2007); dan *Kamus Bahasa Sasak: Istilah Hukum dan Adat* yang disusun oleh Syaiful Musaddat, dkk. (2011). Kamus Bahasa Samawa yang telah disusun dan diterbitkan antara lain adalah *Kamus Samawa – Indonesia* yang disusun Sumarsono, dkk. (1985) dan *Kamus Samawa-Indonesia* yang disusun oleh Burhanuddin, dkk. (2009). Sedangkan kamus-kamus bahasa Mbojo yang telah disusun dan diterbitkan antara lain *Kamus Bima–Indonesia* yang disusun oleh Ismail, dkk. (1985) dan *Kamus Daerah Bima–Indonesia–Inggris* yang disusun Wahab, dkk. (2001). Akan tetapi, kamus-kamus yang telah dihasilkan di atas masih belum representatif, mengingat bahasa sebagai suatu yang dinamis, kamus-kamus tadi pun perlu dikembangkan agar lebih lengkap.

### 1.3 Penyusunan Bahan Ajar

Sebagai bentuk pengembangan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Kantor Bahasa Provinsi NTB juga menyusun bahan ajar yang diperuntukkan bagi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia maupun daerah. Bahan ajar yang telah disusun oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB adalah bahan ajar Bahasa Indonesia bagi Penunur Asing (BIPA) dan bahan ajar muatan lokal bahasa dan sastra daerah.

Bahan ajar BIPA yang telah disusun di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penunur Asing (BIPA) Tingkat Pemula (2008)
2. Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penunur Asing (BIPA) Tingkat Madya (2009)
3. Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penunur Asing (BIPA) Tingkat Lanjut (2010)
4. Pelangi Bahasa: Cahaya Menuju Warna-Warni Budaya Indonesia Tingkat Pemula (2013).

Adapun bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah yang pernah disusun oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB adalah bahan ajar mulok tingkat SLTP kelas 7, 8, dan 9. Bahan ajar tersebut tersusun dalam tiga bahasa besar di NTB, yaitu bahasa Sasak, bahasa Samawa, dan bahasa Mbojo. Bahan ajar Mulok tersebut pertama kali disusun

pada tahun 2013, kemudian dilakukan perbaikan pada 2014. Pada tahun 2014, Kantor Bahasa Provinsi NTB tidak hanya melakukan perbaikan terhadap bahan ajarnya, tetapi juga melakukan penyusunan kurikulum, buku panduan guru, dan melakukan sosialisasi ke setiap daerah. Dengan dilakukannya persiapan-persiapan tersebut, diharapkan pada tahun 2015 nanti, pembelajaran muatan lokal bahasa dan sastra daerah sudah dapat diterapkan.

## **2. Pembinaan dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra**

Bahasa dan sastra Indonesia dan daerah merupakan dua hal yang sama pentingnya bagi bangsa Indonesia. Bahasa dan sastra Indonesia dibutuhkan karena menjadi pemersatu sekian banyak suku bangsa yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Begitu juga dengan bahasa dan sastra daerah sangat dibutuhkan sebagai identitas dari setiap suku bangsa yang ada dan sekaligus sebagai penopang keberlangsungan bahasa dan sastra Indonesia. Pembinaan dan pemasyarakatan tersebut tidak hanya diperuntukkan bagi masyarakat secara umum, tetapi diperuntukkan juga bagi kalangan tertentu, seperti guru, siswa, mahasiswa, wartawan, dan masyarakat umum. Upaya pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah tersebut diwujudkan dalam berbagai macam kegiatan, di antaranya adalah:

### **2.1 Penyuluhan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Terpaan arus global yang menawarkan isu perdagangan bebas telah memberikan dampak yang kurang menguntungkan terhadap perkembangan bahasa-bahasa di Indonesia. Bahasa Indonesia, apalagi bahasa daerah, seakan-akan menjadi subordinasi bahasa asing (terutama bahasa Inggris) yang perannya begitu penting dalam komunikasi di bidang Iptek dan ekonomi. Sementara itu, gerakan reformasi yang bergulir sejak 1998 pun telah memberikan corak dan warna tersendiri pada dinamika kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia. Tatanan kehidupan yang semula serba sentralistik, termasuk pengelolaan masalah bahasa dan sastra, telah berubah menjadi desentralistik, sebagai akibatnya kewenangan pemerintah pusat hanya terbatas pada pengelolaan masalah bahasa dan sastra Indonesia, sedangkan pemerintah daerah terbatas pula pada pengelolaan masalah bahasa dan sastra daerah. Strategi untuk memantapkan peran bahasa, meningkatkan

mutu bahasa, dan meningkatkan mutu penggunaan bahasa (terutama bahasa Indonesia dan bahasa daerah), dengan demikian perlu dirumuskan kembali.

Berkaitan dengan hal tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat siap bekerja sama dengan berbagai pihak (pemerintah daerah, sekolah, organisasi profesi) untuk mengadakan penyuluhan bahasa dan/atau sastra. Penyuluhan ini diharapkan dapat membekali peserta akan pengetahuan praktis berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan jenis atau bidang pekerjaan masing-masing peserta kegiatan penyuluhan.

### **Tabel Penyuluhan**

#### **Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2008 - 2014**

| <b>No</b>                              | <b>Waktu</b>        | <b>Tempat</b>                                               | <b>Sasaran</b>                                                                  | <b>Jumlah Peserta</b> |
|----------------------------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|                                        | 8—9 Maret 2008      | Aula SMKN 1 Sumbawa Besar                                   | Guru pondok pesantren se-Kabupaten Sumbawa                                      | 40 orang              |
|                                        | 18—19 Maret 2008    | Ruang <i>microteaching</i> STKIP Hamzanwadi, Selong, Lotim. | Guru pondok pesantren se-Kabupaten Lotim                                        | 40 orang              |
|                                        | 1—2 April 2008      | Aula Kantor Depag Loteng                                    | Guru pondok pesantren se-Lombok Tengah                                          | 40 orang              |
|                                        | 16—17 April 2008    | Aula Kantor P dan K Lobar                                   | Guru pondok pesantren se-Lombok Barat                                           | 40 orang              |
|                                        | 20—21 November 2008 | Aula Kantor Bahasa Provinsi NTB                             | Calon penyunting dari Kantor Bahasa NTB dan praktisi penerbitan di Kota Mataram | 40 orang              |
| <b>Jumlah total peserta tahun 2008</b> |                     |                                                             |                                                                                 | <b>200 orang</b>      |
|                                        | 24—25 Juni 2009     | Aula Kantor Bahasa Provinsi NTB                             | Guru dan pegawai Tata Usaha pondok pesantren se-Kota Mataram                    | 70 orang              |
| <b>Jumlah total peserta tahun 2009</b> |                     |                                                             |                                                                                 | <b>70 orang</b>       |
|                                        | 22—23 Maret 2010    | Aula SMPN 4 Gangga, Lombok Utara                            | Guru SD dan SMP se-Kabupaten Lombok Utara                                       | 20 (SD)<br>20 (SMP)   |
| <b>Jumlah total peserta tahun 2010</b> |                     |                                                             |                                                                                 | <b>40 orang</b>       |
|                                        | 8—9 Oktober 2012    | Hotel Jayakarta, Lombok Barat                               | Guru SD dan Pegawai Kantor Bahasa NTB                                           | 50 orang              |
| <b>Jumlah total peserta tahun 2012</b> |                     |                                                             |                                                                                 | <b>50 orang</b>       |
| 9.                                     | 17 September 2013   | SMAN 1 Selong                                               | Guru SD, SMP, dan SMA/SMK se-Kab. Lotim                                         | 100 orang             |
| 10.                                    | 19 September 2013   | Taliwang, KSB                                               | Guru SD, SMP, dan SMA/SMK se-KSB                                                | 100 orang             |
| 11.                                    | 21 September 2013   | Aula Dinas Dikpora Dompu                                    | Guru SD, SMP, dan SMA/SMK se-Kab. Dompu                                         | 100 orang             |

| No                                           | Waktu        | Tempat                          | Sasaran                      | Jumlah Peserta   |
|----------------------------------------------|--------------|---------------------------------|------------------------------|------------------|
| <b>Jumlah total peserta tahun 2013</b>       |              |                                 |                              | <b>300 orang</b> |
| 12.                                          | 10 Juni 2014 | Pondok Santai Pelatihan, Selong | Guru SD, SMP, dan SMA/SMK    | 90 orang         |
| 13.                                          | 11 Juni 2014 | Aula Kemenag Lombok Tengah      | Guru SD, SMP, dan SMA/SMK/MA | 100 orang        |
| 14.                                          | 12 Juni 2014 | Kantor DIKPORA KLU              | Guru SD/MI, dan SMA/SMK/MA   | 100 orang        |
| <b>Jumlah total peserta tahun 2014</b>       |              |                                 |                              | <b>290 orang</b> |
| <b>Jumlah Keseluruhan Peserta Penyuluhan</b> |              |                                 |                              | <b>950 orang</b> |

## 2.2 Bengkel Sastra

Bengkel Sastra merupakan sebuah program pelatihan proses kreatif bersastra. Program Bengkel Sastra yang dilaksanakan secara rutin ini, dimaksudkan sebagai wadah pembinaan apresiasi, ekspresi, dan kreasi karya sastra. Program ini akan mencakup berbagai genre sastra: puisi, prosa, drama (baik tradisional maupun modern), serta kritik/esai sastra. Metode pelatihannya lebih difokuskan pada praktik bersastra, mulai dari cara menangkap momen-momen puitik/dramatik, menggali ide/gagasan kreatif, dan mengembangkan imajinasi, sampai dengan cara mengolah, mengkristalkan, dan mengekspresikan ide/gagasan ke dalam bentuk karya kreatif (puisi, cerpen, drama), serta olah vokal dan teknik pembacaan/pemanggungan.



Salah satu kegiatan Bengkel Sastra di Kota Bima

### 2.3 Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)

Departemen Pendidikan Nasional (melalui Pusat Bahasa) telah mengembangkan instrumen pengukur kemahiran berbahasa Indonesia seseorang. Instrumen yang kemudian disebut uji kemahiran berbahasa Indonesia (UKBI) itu, secara bertahap UKBI akan diterapkan pada berbagai lapisan masyarakat. Berdasarkan data yang telah dihimpun, jumlah masyarakat yang telah disosialisasi dan sekaligus dilakukan pengujian UKBI sejak 2004 sampai dengan 2014 sebanyak 2.758 orang. Data mengenai jumlah peserta sosialisasi dan pengujian tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel Daftar Peserta Tes UKBI Tahun 2004 - 2014**

| <b>No.</b>    | <b>Tahun</b> | <b>Jumlah Peserta</b> |
|---------------|--------------|-----------------------|
| 1.            | 2004         | 180 orang             |
| 2.            | 2005         | 50 orang              |
| 3.            | 2007         | 493 orang             |
| 4.            | 2008         | 230 orang             |
| 5.            | 2009         | 308 orang             |
| 6.            | 2010         | 118 orang             |
| 7.            | 2011         | 288 orang             |
| 8.            | 2012         | 318 orang             |
| 9.            | 2013         | 383 orang             |
| 10.           | 2014         | 390 orang             |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>2.758 orang</b>    |

### 2.4 Siaran di Media Massa

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat akan menggalang kerja sama dengan media massa, baik cetak maupun elektronik, untuk mengadakan siaran pembinaan bahasa dan sastra (Indonesia dan Nusa Tenggara Barat). Dengan media massa elektronik, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah membuat sebuah program siaran secara rutin dengan format “dialog” dan/atau “dialog interaktif”. Siaran di media elektronik dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali siaran. Siaran tersebut membahas berbagai masalah praktis dan aktual tentang bahasa dan

sastra (Indonesia dan Nusa Tenggara Barat) agar masyarakat dapat mengetahui (dan bahkan ikut berperan aktif) perkembangan bahasa dan sastra.



Pembagian Hadiah Pemenang Sayembara Pembuatan Cerita Pendek yang Dirangkai dengan Siaran Pembinaan Bahasa dan Sastra di TVRI NTB

## 2.5 Penerbitan

Agar dapat diketahui dan dinikmati masyarakat, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat akan selalu berusaha menerbitkan hasil-hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan yang bermutu, baik yang dilakukan oleh pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sendiri maupun orang lain. Di samping menerbitkan hasil penelitian (dalam bentuk buku), Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat juga menerbitkan jurnal ilmiah Mabasan. Jurnal itu memuat berbagai artikel, ulasan, dan kajian tentang kebahasaan dan kesastraan (Indonesia dan Nusa Tenggara Barat), baik yang ditulis oleh tenaga teknis Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat maupun penulis dari luar Kantor Bahasa

## 3. Pengembangan Sarana Informasi Kebahasaan dan Kesastraan

Sebagai tindak lanjut dari program/kegiatan penelitian, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan serangkaian kegiatan pengembangan. Kegiatan yang dimaksudkan sebagai pendukung program pembinaan atau pemasyarakatan bahasa dan sastra kepada khalayak luas, antara lain:

### 3.1 Penyelenggaraan Pertemuan Ilmiah dan Sayembara

Sebagai wahana dalam upaya pembinaan dan peningkatan kualitas berbahasa dan sastra, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan berbagai pertemuan ilmiah yaitu Lokakarya Penguatan UU Kebahasaan pada 14-15 Oktober 2014, Seminar Internasional Bahasa dan Sastra 2014, dan Kongres Bahasa Daerah “Peran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Membangun Masyarakat yang Berbudaya”, serta Lomba Membuat Cerpen oleh Siswa SMP di Pulau Sumbawa pada 27 November 2014.



Peserta Pentas Sastra dari Etnis Mbojo Menendangkan Rawa Mbojo



Tokoh Budaya Bima, Ibu Siti Maryam, Saat Menyampaikan Makalah di Kongres Bahasa Daerah NTB Tahun 2014

## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2014 merupakan wujud pertanggungjawaban Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat atas pelaksanaan Penetapan Kinerja. LAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2014 menyampaikan informasi capaian kinerja sasaran strategis program yang dilaksanakan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, rata-rata capaian kinerja keuangan kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2014 adalah sebesar 91,86% dari sepuluh kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebanyak enam kegiatan (60%) capaian daya serap anggaran sangat baik, dua kegiatan (20%) capaian daya serap anggarannya baik, dan satu kegiatan (10%) capaian daya serapnya cukup, serta satu kegiatan (10%) capaian daya serapnya kurang. Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian kinerja keuangan di sepuluh kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2014.

| No. | Rentang Capaian Daya Serap Anggaran | Kategori Capaian | Jumlah Kegiatan | %   |
|-----|-------------------------------------|------------------|-----------------|-----|
| 1.  | Capaian $\geq$ 100%                 | Memuaskan        |                 |     |
| 2.  | 85% $\geq$ Capaian < 100%           | Sangat Baik      | 6 (enam)        | 60% |
| 3.  | 70% $\geq$ Capaian < 85%            | Baik             | 2 (dua)         | 20% |
| 4.  | 55% $\geq$ Capaian < 70%            | Cukup            | 1 (satu)        | 10% |
| 5.  | Capaian < 55%                       | Kurang           | 1 (satu)        | 10% |

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat akan mengambil langkah-langkah strategis, baik berupa perubahan, penyesuaian, dan pembaharuan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik di masa datang. Dengan ketercapaian tersebut diharapkan visi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat terealisasi.

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
KANTOR BAHASA PROVINSI NTB TA 2014**

| No. | Indikator Kinerja                                                                                                      | Target Kinerja | Anggaran (Rp) |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|
|     | Output                                                                                                                 |                |               |
| 1   | Jumlah naskah rekomendasi kebijakan                                                                                    |                |               |
|     | - Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan                                                               | 1 naskah       | 42.784.000    |
| 2   | Jumlah dokumen kepegawaian                                                                                             |                |               |
|     | - Dokumen Kepegawaian                                                                                                  | 1 dokumen      | 361.800.000   |
| 3   | Jumlah dokumen keuangan                                                                                                |                |               |
|     | - Dokumen Keuangan                                                                                                     | 3 dokumen      | 205.010.000   |
| 4   | Jumlah pelaksanaan pengelolaan BMN                                                                                     |                |               |
|     | - Dokumen Kerumahtanggaan/perengkapan                                                                                  | 1 dokumen      | 42.400.000    |
| 5   | Jumlah pengunjung perpustakaan                                                                                         |                |               |
|     | - Pengelolaan Perpustakaan                                                                                             | 350 orang      | 35.620.000    |
| 6   | Jumlah jurnal yang diterbitkan                                                                                         |                |               |
|     | - Layanan informasi kebahasaan dan kesastraan (penerbitan jurnal bahasa dan sastra, dan bahan informasi dan publikasi) | 2 terbitan     | 165.950.000   |
| 7   | Jumlah kerja sama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan                                                           |                |               |
|     | - Mitra Kebahasaan dan Kesastraan                                                                                      | 14 lembaga     | 46.543.000    |
| 8   | Jumlah dokumen pengembangan dan Pelindungan bahasa dan sastra di daerah                                                |                |               |
|     | - Dokumen Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah                                                     | 14 naskah      | 592.887.000   |
| 9   | Jumlah masyarakat yang bersikap positif terhadap bahasa dan apresiasi sastra                                           |                |               |
|     | - Mutu Pengguna/penggunaan Bahasa dan Mutu Apresiasi Masyarakat terhadap Sastra di Daerah                              | 1.747 orang    | 1.299.918.000 |

Jumlah alokasi anggaran kegiatan Dukungan Manajemendan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Rp5.705.809.000



**KONTRAK KINERJA TAHUN 2014**  
**KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**DENGAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

**TUGAS**

Melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Nusa Tenggara Barat

**FUNGSI**

- a) Melaksanakan pengkajian bahasa dan sastra;
- b) Melaksanakan pemetaan bahasa dan sastra;
- c) Melaksanakan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- d) Melaksanakan fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan;
- e) Melaksanakan pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- f) Melaksanakan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
- g) Melaksanakan urusan ketatausahaan Kantor Bahasa.

**TARGET CAPAIAN**

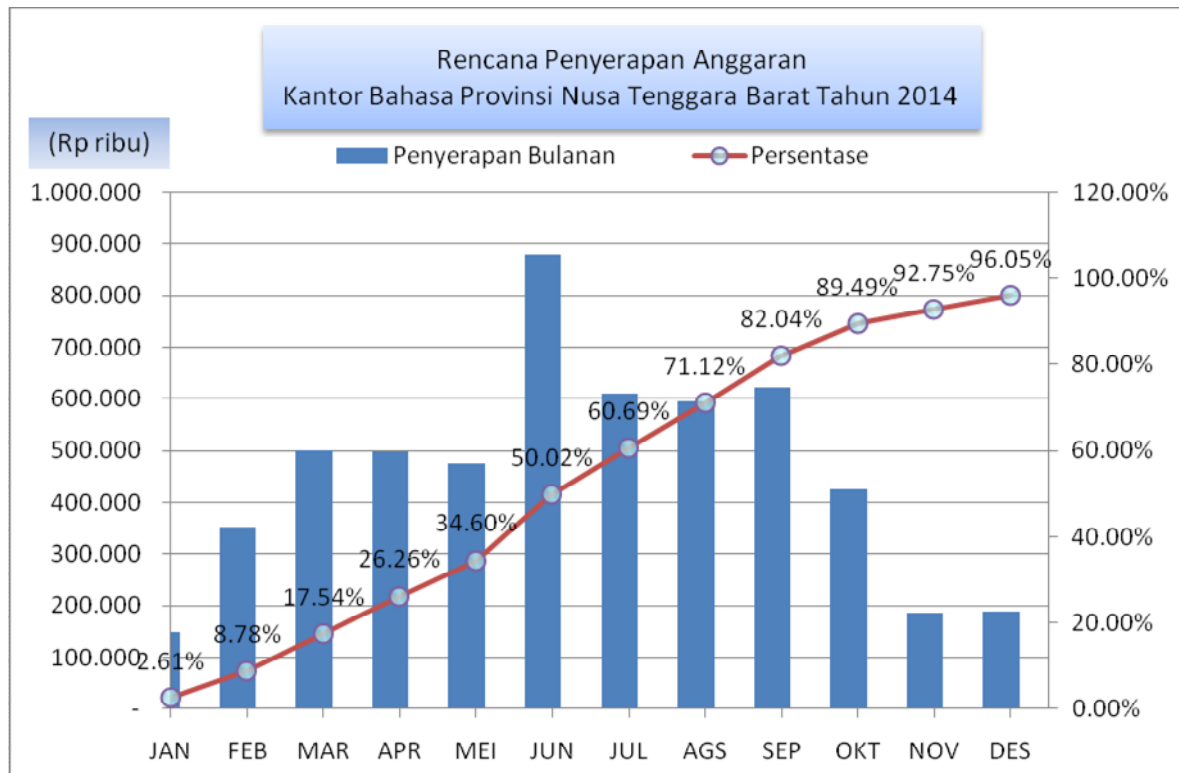
**KEGIATAN : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat**

| Sasaran Strategis                                                                                                                                                                                                    | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                                       | Target      | Anggaran      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|
| (1)                                                                                                                                                                                                                  | (2)                                                                                                                                                                                                              | (3)         | (4)           |
| Meningkatnya mutu hasil pengkajian dan pengembangan kebahasaan dan kesastraan                                                                                                                                        | <i>Outcome:</i><br>Jumlah dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah<br><br><i>Output:</i><br>Dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah                           | 14 naskah   | 592.887.000   |
| Meningkatnya sikap positif masyarakat terhadap bahasa, pemakaian bahasa Indonesia dan Daerah dan meningkatnya daya apresiatif dan kreativitas masyarakat terhadap karya sastra                                       | <i>Outcome:</i><br>Jumlah masyarakat yang bersikap positif terhadap bahasa dan apresiasi sastra<br><br><i>Output:</i><br>Mutu pengguna/penggunaan bahasa dan mutu apresiasi masyarakat terhadap sastra di daerah | 1.747 orang | 1.299.918.000 |
| Tersedianya bahan informasi kebahasaan dan kesastraan untuk memenuhi keperluan masyarakat                                                                                                                            | <i>Outcome:</i><br>Jumlah publikasi kebahasaan dan kesastraan<br><br><i>Output:</i><br>Layanan Informasi                                                                                                         | 2 terbitan  | 165.950.000   |
| Terjalinnnya kerja sama antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan berbagai pihak yang terkait dengan kegiatan penelitian, pengembangan, dan kebijakan pada tingkat provinsi dan kota maupun kabupaten | <i>Outcome:</i><br>Jumlah kerjasama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan<br><br><i>Output:</i><br>Mitra kebahasaan dan kesastraan                                                                          | 14 lembaga  | 46.543.000    |
| Meningkatnya mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan yang memiliki kompetensi dan wawasan yang luas                                                                                                                    | <i>Outcome:</i><br>Jumlah SDM yang melaksanakan tugas kebahasaan dan kesastraan<br><br><i>Output:</i><br>Layanan Perpustakaan                                                                                    | 350 orang   | 35.620.000    |

| Sasaran Strategis                                                                                                                                                                            | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                     | Target                                                       | Anggaran                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| (1)                                                                                                                                                                                          | (2)                                                                                                                                                                                                                                                            | (3)                                                          | (4)                                                                 |
| Meningkatnya sistem pengelolaan organisasi dan ketatausahaan yang bertujuan untuk mendukung aktivitas penyelenggara kegiatan berbagai bidang yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan | <p><i>Outcome:</i><br/>Jumlah realisasi daya serap fisik dan anggaran</p> <p><i>Output:</i><br/>1. Rekomendasi kebijakan bidang kebahasaan dan kesastraan.<br/>2. Dokumen kepegawaian<br/>3. Dokumen keuangan<br/>4. Dokumen kerumahtanggaan/Perlengkapan.</p> | <p>1 naskah</p> <p>1 dokumen<br/>3 dokumen<br/>1 dokumen</p> | <p>42.784.000</p> <p>361.800.000<br/>205.010.000<br/>42.400.000</p> |

Anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Rp 5.705.809.000,00

**Rencana Penyerapan Anggaran Kegiatan Dukungan Manajemen  
dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat**



| NO | KOMPONEN             | JAN     | FEB     | MAR       | APR       | MEI       | JUN       | JUL       | AGS       | SEP       | OKT       | NOV       | DES       |
|----|----------------------|---------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1  | Penyerapan Bulanan   | 148.922 | 352.048 | 499.829   | 497.547   | 475.864   | 879.836   | 608.810   | 595.116   | 623.074   | 425.083   | 186.009   | 188.292   |
| 2  | Penyerapan Kumulatif | 148.922 | 500.970 | 1.000.799 | 1.498.345 | 1.974.210 | 2.854.046 | 3.462.855 | 4.057.971 | 4.681.046 | 5.106.128 | 5.292.138 | 5.480.430 |
| 3  | Persentase           | 2,61%   | 8,78%   | 17,54%    | 26,26%    | 34,60%    | 50,02%    | 60,69%    | 71,12%    | 82,04%    | 89,49%    | 92,75%    | 96,05%    |

**EVALUASI DAN KONSEKUENSI**

Sebagai bentuk tanggung jawab profesional, saya bersedia mengambil langkah-langkah proaktif pengunduran diri atau diberhentikan dari jabatan apabila:

1. hasil evaluasi tahunan jauh dari sasaran yang ditetapkan;
2. melakukan pelanggaran dalam bentuk apapun terhadap butir-butir kontrak kinerja.

Jakarta, Februari 2014

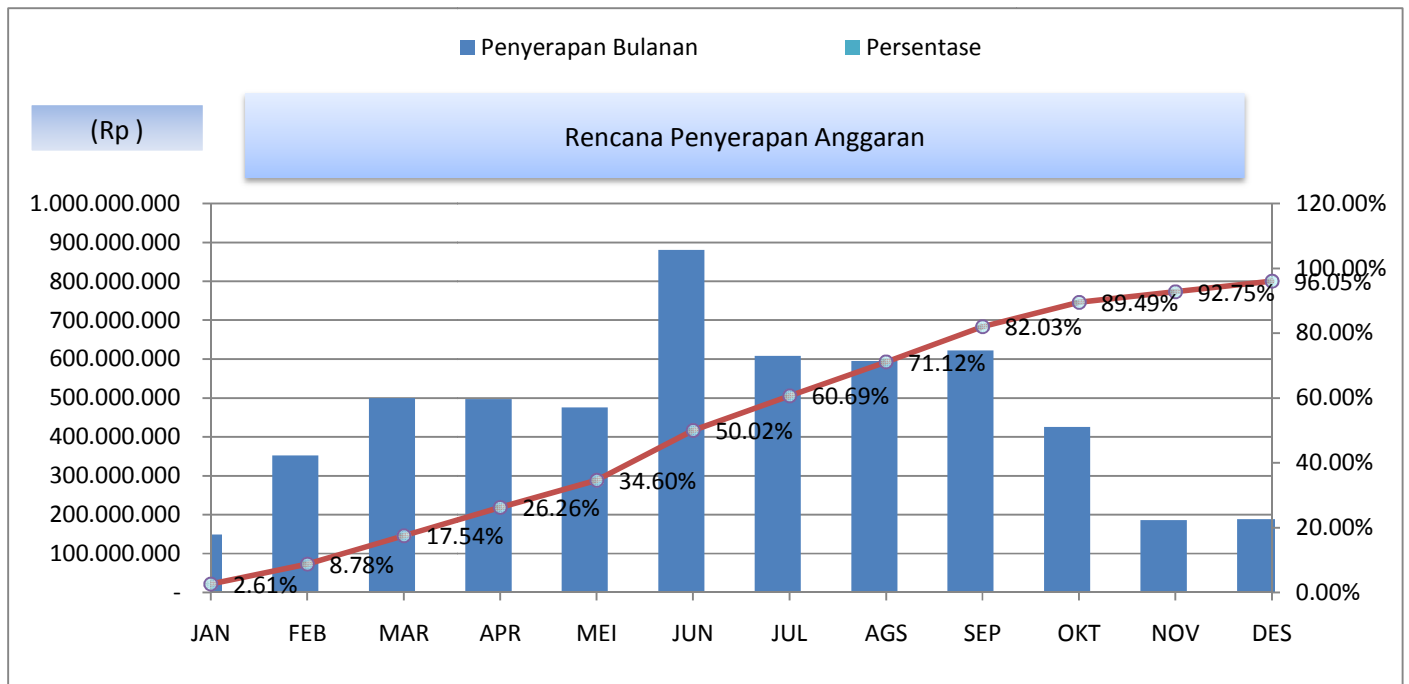
Kepala Badan Pengembangan  
dan Pembinaan Bahasa,

Kepala Kantor Bahasa  
Provinsi Nusa Tenggara Barat,

**Mahsun**

**Syarifuddin**

# 1. Rencana Penyerapan Anggaran Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat



| (dalam ribuan) |                      |         |         |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |
|----------------|----------------------|---------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| NO             | KOMPONEN             | JAN     | FEB     | MAR       | APR       | MEI       | JUN       | JUL       | AGS       | SEP       | OKT       | NOV       | DES       |
| 1.             | Penyerapan Bulanan   | 148.983 | 352.110 | 499.965   | 497.380   | 475.699   | 880.176   | 608.307   | 595.519   | 622.678   | 425.358   | 185.895   | 188.610   |
| 2.             | Penyerapan Kumulatif | 148.983 | 501.093 | 1.001.058 | 1.498.438 | 1.974.137 | 2.854.313 | 3.462.620 | 4.058.139 | 4.680.817 | 5.106.175 | 5.292.070 | 5.480.680 |
| 3.             | Persentase           | 2.61%   | 8.78%   | 17.54%    | 26.26%    | 34.60%    | 50.02%    | 60.69%    | 71.12%    | 82.04%    | 89.49%    | 92.75%    | 96.05%    |

## EVALUASI DAN KONSEKUENSI

Sebagai bentuk tanggung jawab profesional, saya bersedia mengambil langkah-langkah proaktif pengunduran diri atau diberhentikan dari jabatan apabila:

1. hasil evaluasi tahunan jauh dari sasaran yang ditetapkan;
2. melakukan pelanggaran dalam bentuk apapun terhadap butir-butir kontrak kinerja.

Jakarta, .....2014

Kepala Badan Pengembangan  
dan Pembinaan Bahasa

Kepala Kantor Bahasa  
Provinsi Nusa Tenggara Barat

Mahsun

Syarifuddin